

Buku Ajar

Editor:

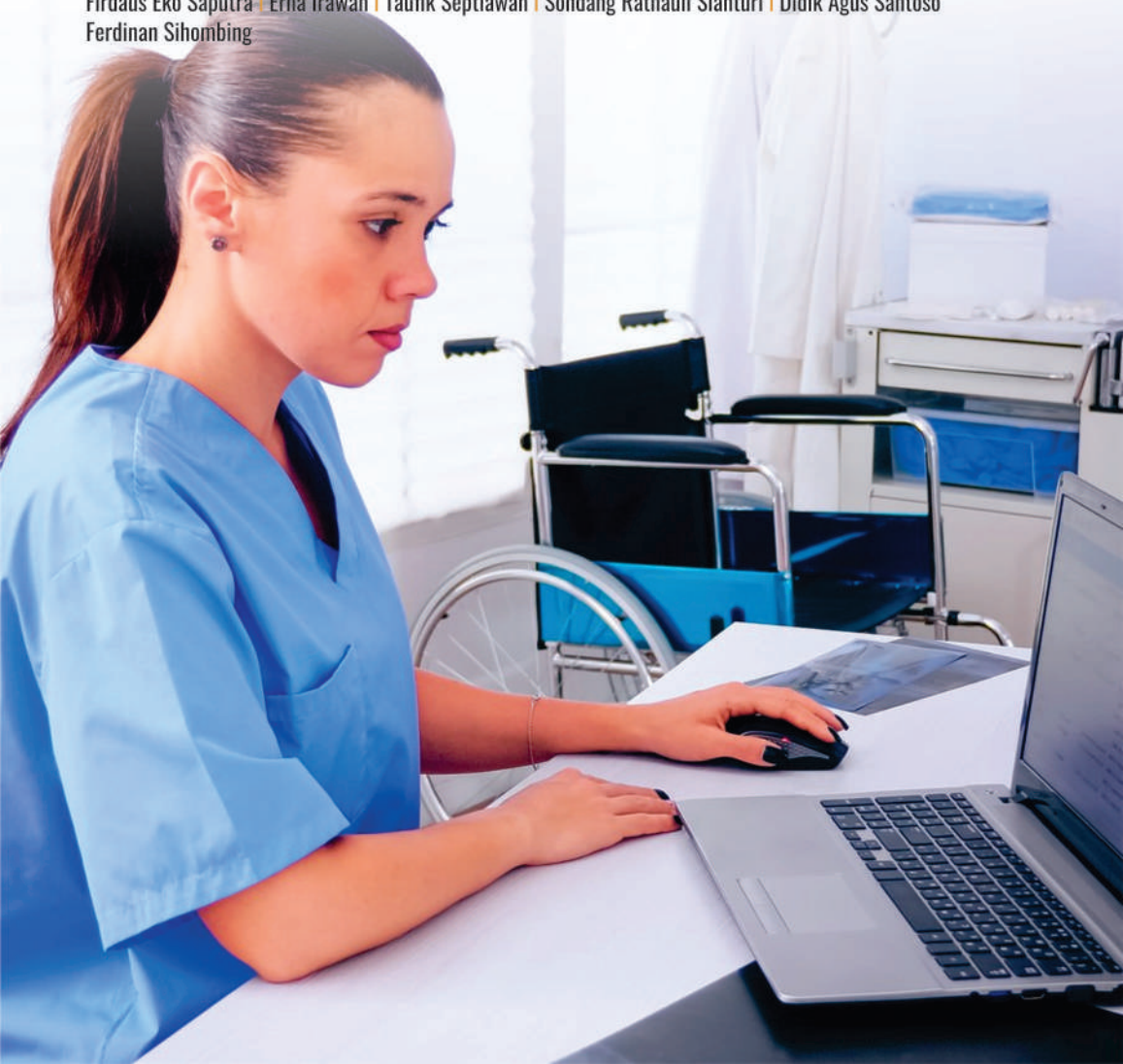
Ferdinan Sihombing, S.Kep., Ners., M.Kep.



Sistem Informasi Keperawatan

(Berdasarkan Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2021)

Lidya Maryani | Asri Aprilia Rohman | Arfiza Ridwan | Dini Nurbaeti Zen
Dimas Utomo Hanggoro Putro | Moh. Ubaidillah Faqih | Bani Sakti | Sulidah | Daniel Akbar Wibowo
Nur Miladiyah Rahmah | Titiek Hidayati | Luh Gde Nita Sri Wahyuningsih | Noyumala
Firdaus Eko Saputra | Erna Irawan | Taufik Septiawan | Sondang Ratnauli Sianturi | Didik Agus Santoso
Ferdinan Sihombing



Buku Ajar

Sistem Informasi Keperawatan

(Berdasarkan Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2021)

Buku ini merupakan panduan lengkap tentang sistem informasi keperawatan yang disusun berdasarkan Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2021. Buku ini membahas secara komprehensif tentang konsep dasar sistem informasi keperawatan, penggunaan teknologi informasi dalam praktik keperawatan, serta implementasi sistem informasi keperawatan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

Mahasiswa akan diajak untuk memahami pentingnya sistem informasi keperawatan dalam mendukung pengambilan keputusan yang tepat, meningkatkan efisiensi pelayanan keperawatan, dan memperbaiki dokumentasi pasien. Buku ini juga membahas berbagai teknologi informasi yang digunakan dalam keperawatan, seperti rekam medis elektronik, sistem informasi manajemen rumah sakit, dan aplikasi kesehatan.

Isi lengkap buku ajar ini meliputi:

- Bab 1. Pengantar Informatika Keperawatan
- Bab 2. Teknologi informasi dalam keperawatan
- Bab 3. Batasan teknologi informasi umum dengan pelayanan keperawatan
- Bab 4. Peran teknologi informasi bagi layanan pemberian asuhan keperawatan
- Bab 5. Dampak teknologi informasi pada pengguna asuhan keperawatan
- Bab 6. Sistem teknologi pelayanan kesehatan
- Bab 7. Sistem informasi
- Bab 8. Manajemen sistem informasi
- Bab 9. Manfaat dan hambatan menggunakan sistem informasi,
- Bab 10 Informatika Keperawatan: Kompetensi Inti Profesi
- Bab 11. Standar Informatika Kesehatan
- Bab 12. Dokumentasi Keperawatan dalam Solusi Digital
- Bab 13. Keterhubungan Dengan Kesehatan Pasien Secara Digital
- Bab 14. Peran Perawat Informatika
- Bab 15. Meneliti Informatika Keperawatan di Era Digital
- Bab 16. Networks Pengetahuan dalam Keperawatan
- Bab 17. Teknologi Pembelajaran dalam Keperawatan
- Bab 18. Masa Depan Informatika Keperawatan di Era Digital
- Bab 19. Penutup: Siapkah Perawat Dengan Kehadiran Sistem Informasi?



0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



EC00202436986

ISBN 978-623-120-522-3



**BUKU AJAR SISTEM INFORMASI
KEPERAWATAN**

(Berdasarkan Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2021)

Lidya Maryani, S. Kep., Ners., M.M., M. Kep.

Ns. Asri Aprilia Rohman, S.Kep., M.Kes.

Ns. Arfiza Ridwan, M.N.S.

Dini Nurbaeti Zen

Ns. Dimas Utomo Hanggoro Putro, S.Kep., M.N.Sc.

Moh. Ubaidillah Faqih

Bani Sakti

Sulidah, S.Kep., Ns., M.Kep

Daniel Akbar Wibowo, S.Kep., Ners., M.M., M.Kep

Nur Miladiyah Rahmah

**Dr.dr. Titiek Hidayati, M. Kes. Sp. DLP, Sp. KKLP, FISCM,
FISPH**

Luh Gde Nita Sri Wahyuningsih

Noyumala, S.Kep., Ns., M.Kep

Ns. Firdaus Eko Saputra, M.Kep., Sp.Kep.M.

Erna Irawan

Ns. Taufik Septiawan, M.Kep

Sondang Ratnauli Sianturi

Dr. Didik Agus Santoso, dr., MM., SpPK.

Ferdinan Sihombing, S.Kep., Ners., M.Kep.



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

BUKU AJAR SISTEM INFORMASI KEPERAWATAN
(Berdasarkan Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2021)

Penulis : Lidya Maryani, S. Kep., Ners., M.M., M. Kep. |Ns. Asri Aprilia Rohman, S.Kep., M.Kes. |Ns. Arfiza Ridwan, M.N.S. |Dini Nurbaeti Zen |Ns. Dimas Utomo Hanggoro Putro, S.Kep., M.N.Sc. |Moh. Ubaidillah Faqih |Bani Sakti |Sulidah, S.Kep., Ns., M.Kep |Daniel Akbar Wibowo, S.Kep., Ners., M.M., M.Kep |Nur Miladiyah Rahmah |Dr.dr. Titiek Hidayati, M. Kes. Sp. DLP, Sp. KKLK, FISCM, FISP |Luh Gde Nita Sri Wahyuningsih |Noyumala, S.Kep., Ns., M.Kep |Ns. Firdaus Eko Saputra, M.Kep., Sp.Kep.M. |Erna Irawan |Ns. Taufik Septiawan, M.Kep |Sondang Ratnauli Sianturi |Dr. Didik Agus Santoso, dr., MM., SpPK. |Ferdinan Sihombing, S.Kep., Ners., M.Kep

Editor : Ferdinan Sihombing, S.Kep., Ners., M.Kep.

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Nadhifa Khairusyifa

ISBN : 978-623-120-522-3

HKI : EC00202436986

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MARET 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekaediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

PRAKATA

Buku ini, "BUKU AJAR SISTEM INFORMASI KEPERAWATAN," disusun dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang sistem informasi keperawatan kepada para mahasiswa dan praktisi keperawatan di Indonesia. Sesuai dengan Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2021, pemahaman yang mendalam tentang sistem informasi keperawatan menjadi sangat penting dalam membekali para mahasiswa keperawatan dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan tuntutan zaman.

Dalam era digital seperti saat ini, informasi merupakan salah satu aset yang paling berharga. Begitu pula dalam dunia keperawatan, di mana informasi yang akurat, terkini, dan mudah diakses dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien. Oleh karena itu, buku ini dirancang untuk memberikan landasan teoritis yang kuat sekaligus panduan praktis dalam mengimplementasikan sistem informasi keperawatan dalam praktik sehari-hari.

Penyusunan buku ini tidak lepas dari dukungan dan kontribusi berbagai pihak, khususnya para dosen keperawatan dari berbagai kota di Indonesia dan pihak-pihak lain yang turut serta dalam pengembangan keperawatan di Indonesia. Semoga buku ini dapat menjadi sumber belajar yang bermanfaat dan membantu para pembaca dalam meningkatkan kompetensi dan kualitas pelayanan keperawatan. Terima kasih.

Bandung, 12 Maret 2024

[Lidya Maryani, S. Kep., Ners., M.M., M. Kep]
Mewakili seluruh penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB 1 PENGANTAR INFORMATIKA KEPERAWATAN	1
A. Sejarah dan Perkembangan Informatika Keperawatan.....	2
B. Definisi Informatika Keperawatan	4
C. Tujuan dan Manfaat Informatika Keperawatan.....	6
D. Kerangka Informatika Keperawatan	7
E. Keterampilan Penting dalam Informatika Keperawatan.....	9
Rangkuman	11
Daftar Pustaka.....	12
Latihan Soal.....	14
Tentang Penulis	16
BAB 2 TEKNOLOGI INFORMASI DALAM KEPERAWATAN	17
A. Definisi Teknologi Informasi Keperawatan.....	17
B. Teknologi Informasi Dalam Bidang Keperawatan....	18
Rangkuman	24
Daftar Pustaka.....	25
Latihan Soal.....	26
Tentang Penulis	28
BAB 3 BATASAN TEKNOLOGI INFORMASI UMUM DENGAN PELAYANAN KEPERAWATAN	29
A. Teknologi Informasi Umum.....	29
B. Pelayanan Keperawatan.....	32
C. Integrasi Teknologi Informasi Dalam Pelayanan Keperawatan.....	34
Rangkuman	37
Daftar Pustaka.....	38
Latihan Soal.....	40
Tentang Penulis	42

BAB 4 PERAN TEKNOLOGI INFORMASI BAGI LAYANAN PEMBERIAN ASUHAN KEPERAWATAN	43
A. Sistem Informasi Keperawatan	44
B. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	45
C. Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Keperawatan.....	46
D. Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Keperawatan (SIMK).....	48
Rangkuman	49
Daftar Pustaka	50
Latihan Soal	51
Tentang Penulis.....	53
BAB 5 DAMPAK TEKNOLOGI INFORMASI PADA PENGGUNA ASUHAN KEPERAWATAN	54
A. Tugas perawat.....	55
B. Efisiensi.....	56
C. Kualitas.....	56
D. Fokus Pada Perawatan Pasien.....	57
E. Ketepatan Waktu	58
F. Pemberian Obat	59
G. Kesetaraan	59
H. Kepuasan perawat.....	60
I. Kerahasiaan dan Keamanan	60
Rangkuman	61
Daftar Pustaka	62
Latihan Soal	68
Tentang Penulis.....	70
BAB 6 SISTEM TEKNOLOGI PELAYANAN KESEHATAN	71
A. Apa itu Sistem Teknologi Pelayanan Kesehatan?	72
B. Mengapa Sistem Teknologi Pelayanan Kesehatan Penting?	73
C. Bagaimana Sistem Teknologi Pelayanan Kesehatan Berfungsi?	74
D. Contoh Sistem Teknologi Pelayanan Kesehatan yang Terkini	75

	Rangkuman	79
	Daftar Pustaka.....	80
	Latihan Soal.....	82
	Tentang Penulis	84
BAB 7	SISTEM INFORMASI	85
	A. Latar Belakang.....	85
	B. Pengertian Sistem Informasi	85
	C. Tujuan dan Fungsi Sistem Informasi.....	87
	D. Ciri dan Komponen Sistem Informasi.....	88
	E. Contoh Penerapan Sistem Informasi	91
	Rangkuman	94
	Daftar Pustaka.....	95
	Latihan Soal.....	96
	Tentang Penulis	98
BAB 8	MANAJEMEN SISTEM INFORMASI	99
	A. Konsep dan Batasan Manajemen Sistem Informasi	100
	B. Perencanaan Sistem Informasi	103
	C. Implementasi Sistem Informasi	104
	D. Keamanan Sistem Informasi	106
	E. Pengelolaan Infrastruktur Sistem Informasi.....	108
	F. Evaluasi dan Pengembangan Sistem Informasi	109
	Rangkuman	111
	Daftar Pustaka.....	112
	Latihan Soal.....	115
	Tentang Penulis	117
BAB 9	MANFAAT DAN HAMBATAN MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI	118
	A. Manfaat Sistem Informasi Keperawatan Sebagai Efisiensi Dokumentasi	118
	B. Mampu Mengetahui Manfaat Sistem Informasi Keperawatan Sebagai Akses Mudah Ke Informasi	120
	C. Manfaat Sistem Informasi Keperawatan Sebagai Koordinasi Perawatan Yang Lebih Baik	122

D. Manfaat Sistem Informasi Keperawatan Sebagai Monitoring Pasien Yang Lebih Efektif.....	123
E. Hambatan Sistem Informasi Keperawatan.....	124
Rangkuman	127
Daftar Pustaka	128
Latihan Soal	129
Tentang Penulis.....	131
BAB 10 INFORMATIKA KEPERAWATAN:	
KOMPETENSI INTI PROFESI	132
A. Definisi Informatika Keperawatan.....	132
B. Sejarah Informatika Keperawatan.....	134
C. Kebijakan Informatika Keperawatan	136
D. Konsep dasar teori Informatika Keperawatan	137
E. Caring Sebagai Kompetensi inti di Informatika Keperawatan	141
F. Peran Dan Fungsi Informatika Keperawatan Dalam Asuhan Keperawatan.....	143
Rangkuman	145
Daftar Pustaka	146
Latihan Soal	148
Tentang Penulis.....	150
BAB 11 STANDAR INFORMATIKA KESEHATAN.....	151
A. Pengertian Standar Informatika Kesehatan	151
B. Model Referensi OSI dan Model Internet.....	155
C. Health Level 7	159
Rangkuman	167
Daftar Pustaka	168
Latihan Soal	170
Tentang penulis.....	171
BAB 12 DOKUMENTASI KEPERAWATAN DALAM SOLUSI DIGITAL	172
A. Konsep Dokumentasi Keperawatan	172
B. Tujuan Dokumentasi Keperawatan	173
C. Manfaat Dokumentasi Keperawatan	174
D. Standar Dokumentasi Keperawatan	175
E. Aspek Legal Pendokumentasian.....	177

F. Teknik Dokumentasi Asuhan Keperawatan.....	178
G. Dokumentasi Keperawatan dalam Solusi	
Digital.....	178
Rangkuman.....	180
Daftar Pustaka.....	181
Latihan Soal.....	182
Tentang Penulis	184
BAB 13 KETERHUBUNGAN DENGAN KESEHATAN	
PASIENT SECARA DIGITAL.....	185
A. Definisi Kesehatan Digital.....	186
B. Keterhubungan Kesehatan Pasien Secara	
Digital.....	187
C. Manfaat Dan Hambatan Teknologi Kesehatan	
Digital.....	191
Rangkuman.....	194
Daftar Pustaka.....	195
Latihan Soal.....	197
Tentang Penulis	198
BAB 14 PERAN PERAWAT INFORMATIKA	199
A. Sejarah Perawat Informatika.....	200
B. Informatika Sebagai Spesialisasi Keperawatan	201
C. Domain Pekerjaan Perawat Informatika.....	202
D. Peran Perawat Informatika.....	203
Rangkuman.....	207
Daftar Pustaka.....	208
Latihan Soal.....	209
Tentang Penulis	211
BAB 15 MENELITI INFORMATIKA KEPERAWATAN	
DI ERA DIGITAL.....	212
A. Latar Belakang.....	212
B. Pelayanan publik berbasis digital.....	213
C. Promosi Kesehatan Berbasis digital.....	216
D. Kurikulum dan Model Proses Pembelajaran	
Keperawatan Berbasis Digital.....	217
E. Dampak era digital pada keperawatan.....	218
F. Contoh Asuhan Keperawatan Berbasis Visual	

Basic	220
Rangkuman	222
Daftar Pustaka	223
Latihan Soal	225
Tentang Penulis.....	226
BAB 16 NETWORKS PENGETAHUAN DALAM KEPERAWATAN.....	227
A. Konsep Dasar Pengetahuan.....	227
B. Konsep Networks Pengetahuan.....	234
Rangkuman	240
Daftar Pustaka	241
Latihan Soal	242
Tentang Penulis.....	244
BAB 17 TEKNOLOGI PEMBELAJARAN DALAM KEPERAWATAN.....	245
A. Pendahuluan.....	245
B. Manfaat Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Keperawatan.	246
C. Kompetensi Literasi Digital dalam Pembelajaran.....	247
D. Penerapan teknologi dalam Pembelajaran Keperawatan.....	247
E. Penerapan teknologi informasi dalam Media Pembelajaran.....	249
F. Tantangan Pendidikan keperawatan dalam penggunaan teknologi.....	251
Rangkuman	252
Daftar Pustaka	253
Latihan Soal	255
Tentang Penulis.....	257
BAB 18 MASA DEPAN INFORMATIKA KEPERAWATAN DI ERA DIGITAL	258
A. Penyebab Disrupsi Digital di Era Industry 4.0 dan Era Society 5.0.....	259
B. Inovasi Teknologi Informatika Keperawatan di Era Digital	261
C. Telenursing.....	262

D. Virtual Reality (VR).....	264
E. Penggunaan Teknologi Robot.....	264
F. Kecerdasan buatan atau Artificial Intellegence (AI).....	265
G. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit.....	266
H. Electronic Medical Record (EMR).....	267
I. Sistem Telemedika.....	268
Rangkuman.....	269
Daftar Pustaka.....	270
Latihan Soal.....	271
Tentang Penulis.....	272
BAB 19 PENUTUP: SIAPKAH PERAWAT DENGAN KEHADIRAN SISTEM INFORMASI?.....	273
A. Teknologi Kesehatan dan Keperawatan.....	273
B. Adaptasi Pada Perubahan Sistem.....	275
C. Kesiapan Perawat.....	277
Rangkuman.....	278
Daftar Pustaka.....	279
Latihan Soal.....	281
Tentang Penulis.....	283
GLOSARIUM.....	284

DAFTAR GAMBAR

Gambar 11. 1 Contoh pengiriman hasil laboratorium untuk panel skrining penyakit menular seksual.	160
Gambar 14. 1 Kerangka kerja Perawat Informatika	202
Gambar 15. 1 Pengkajian Asuhan Keperawatan Berbasis Visual Basic	220
Gambar 15. 2 Ceklis Asuhan Keperawatan Berbasis Visual Basic	221

BAB

1

PENGANTAR INFORMATIKA KEPERAWATAN

Lidya Maryani, S.Kep., Ners., M.M., M.Kep

Capaian Pembelajaran

Mahasiswa mampu:

1. Mengetahui sejarah dan perkembangan informatika keperawatan
2. Memahami definisi informatika keperawatan
3. Memahami tujuan dan manfaat informatika Keperawatan
4. Memahami kerangka informatika keperawatan
5. Memahami keterampilan penting dalam Informatika Keperawatan

Perawat menghadapi banyak informasi setiap hari dalam pekerjaannya. Ketepatan informasi menjadi kunci dalam memastikan bahwa perawat dapat melakukan tindakan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi klinis pasien. Kemampuan perawat untuk mendapatkan informasi yang memadai dan tepat sangat dibutuhkan untuk memberikan perawatan yang aman dan berkualitas kepada pasien. Perawat harus memiliki akses informasi yang berkualitas agar dapat membuat keputusan yang efektif.

Pemimpin dan manajer perawat memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa sumber daya teknologi yang memadai tersedia bagi staf untuk memberikan asuhan keperawatan yang aman dan berkualitas. Personel IT yang memelihara sistem dan perawat klinis yang menggunakan sistem mungkin memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda dan berpikir serta berkomunikasi dengan cara yang berbeda. Memahami perbedaan-perbedaan tersebut akan membantu meningkatkan komunikasi

Daftar Pustaka

- American Nurses Association. (2015). *Nursing Informatics: Scope and Standards of Practice 2nd Edition*. Nursesbook.org.
- Elizabeth, Murray. (2017). Nursing leadership and management for patient safety and quality care. *F.A. Davis Company*, 409.
- Elsayed, L. A., El-Nagger, N. S., & Mohamed, H. A. A. (2016a). Evolution of Nursing Informatics: A key to Improving Nursing Practice. *Research Journal of Medicine and Medical Science*.
https://www.researchgate.net/publication/308477293_Evolution_of_Nursing_Informatics_A_key_to_Improving_Nursing_Practice
- Elsayed, L. A., El-Nagger, N. S., & Mohamed, H. A. A. (2016b). Evolution of Nursing Informatics: A key to Improving Nursing Practice. *Research Journal of Medicine and Medical Science*.
- Frické, M. H. (2018). Data-Information-Knowledge-Wisdom (DIKW) Pyramid, Framework, Continuum. *Encyclopedia of Big Data*, 1-4. https://doi.org/10.1007/978-3-319-32001-4_331-1
- Hannah, K. J., Ball, M. J., & Edwards, M. J. A. (2006). Introduction to Nursing Informatics. Dalam *Introduction to Nursing Informatics* (2 ed.). Springer New York.
<https://doi.org/10.1007/978-0-387-32189-9>
- Hannah, K. J., Hussey, P., & Kennedy, M. A. (2015). *Introduction to Nursing Informatics* (M. J. Ball, Ed.; 4 ed.). Springer.
https://doi.org/10.1007/978-3-030-58740-6_3
- Kirchner, R. B. (2016). An introduction to nursing informatics. *Nursing Critical Care*, 11(3), 9-10.
<https://doi.org/10.1097/01.CCN.0000482517.43282.FE>
- Mcbride, S., & Tietze, M. (2016). *Nursing Informatics For The Advanced Practice Nurse: Patient Safety, Quality, Outcomes, and Interprofessionalism*. Springer New York.

- Sipes, C., Sipes, C., Sipes, C., Sipes, C., Sipes, J., Sipes, C., Sipes, C., Sipes, C., Hill, T., West, K., Blair, L. M., Hardy, L., Hardy, L., Blair, L. M., Hebda, T., Hunter, K., Parker, C. D., Hermanns, M., Gipson, C. S., ... Sipes, C. (2023). Application of Nursing Informatics. *Application of Nursing Informatics*. <https://doi.org/10.1891/9780826141224>
- Sirait, R. (2019). *Peran Informatika Keperawatan Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Dan Kebutuhan Akan Pendidikan Yang Tepat* [USU]. <https://doi.org/10.31219/OSF.IO/BRZF5>
- Staggers, N., & Thompson, C. B. (2002). The Need for a Definition of Nursing Informatics. *Journal of the American Medical Informatics Association*, 9(3).
- Undang-Undang RI No.38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan, Pub. L. No. NOMOR 38 TAHUN 2014, Departemen Kesehatan RI (2014).
- Va, R., & Balai, M. K. (2017). Nursing Informatics: A New Trend in Nursing. *Inventi Rapid: Advanced Nursing* , 3.

Tentang Penulis



Lidya Maryani, S. Kep., Ners., M.M., M. Kep
Lahir di Bandung. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sarjana Keperawatan dan Ners di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas ARS Internasional dan Pendidikan Magister Keperawatan di Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran Bandung peminatan Manajemen Keperawatan. Saat ini penulis bekerja sebagai Dosen di Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas

Keperawatan, Institut Kesehatan Immanuel Bandung serta menjabat sebagai Kepala Unit Pengelola Program Studi Sarjana Keperawatan Institut Kesehatan Immanuel Bandung. Karya penulis telah diterbitkan berupa buku dan beberapa artikel penelitian di jurnal nasional dan internasional. Penulis juga aktif sebagai narasumber pada beberapa kegiatan seminar, *workshop* dan pelatihan keilmuan keperawatan dasar dan manajemen keperawatan. Penulis dapat dihubungi melalui email: lidyashare@gmail.com.

BAB 2

TEKNOLOGI INFORMASI DALAM KEPERAWATAN

Ns. Asri Aprilia Rohman, S.Kep., M.Kes.

Capaian Pembelajaran

1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi teknologi informasi keperawatan
2. Mahasiswa mampu menjelaskan teknologi informasi dalam bidang keperawatan

A. Definisi Teknologi Informasi Keperawatan

Teknologi Informasi (TI), atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah Information technology (IT) adalah istilah umum untuk teknologi apa pun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan/atau menyebarkan informasi. TI menyatukan komputasi dan komunikasi berkecepatan tinggi untuk data, suara, dan video. Contoh dari Teknologi Informasi bukan hanya berupa komputer pribadi, tetapi juga telepon, TV, peralatan rumah tangga elektronik, dan peranti genggam modern (misalnya ponsel).

Graves & Corcoran (1989) dalam Huber (2006) mendefinisikan Sistem informasi keperawatan adalah kombinasi ilmu komputer, ilmu informasi dan ilmu keperawatan yang disusun untuk memudahkan manajemen dan proses pengambilan informasi dan pengetahuan yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan asuhan keperawatan.

Daftar Pustaka

- Gunawan, A. (2023). Pengantar Sistem Informasi Keperawatan . Litrus, Malang
- Huber, L. D. 2006. Leadership and nursing care management fifth edition. Philadelphia : Saunders Elsevier
- Mambang (2021). Konsep Dasar Teknologi Informasi. Pena Persada. Banyumas
- Reece, I. & Walker. (2000). *Teaching, training, and learning*. (Fourth edition). Sunderland: Business Education Publishers.

Tentang Penulis



Ns. Asri Aprilia Rohman, S.Kep., M.Kes. adalah seorang dosen di Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh. Pengalaman mengajar sudah dilakukan sejak 15 tahun lalu. Pendidikan magister dilakukan penulis di Universitas Indonesia Timur (UIT) Makasar. Selain kegiatan pembelajaran, penulis juga melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penulis aktif melakukan publikasi pada jurnal nasional. Selain itu, penulis juga aktif mengikuti kegiatan baik nasional maupun internasional

BAB 3

BATASAN TEKNOLOGI INFORMASI UMUM DENGAN PELAYANAN KEPERAWATAN

Ns. Arfiza Ridwan, MNS

Capaian Pembelajaran

1. Mahasiswa mampu memahami batasan teknologi informasi secara umum
2. Mahasiswa mampu memahami kaitan teknologi dengan pelayanan keperawatan
3. Mahasiswa mampu mengintegrasikan teknologi informasi dengan pelayanan keperawatan

Seiring berjalannya waktu, teknologi tidak dapat dipisahkan dengan sistem pelayanan kesehatan. Sebagai garda terdepan pelayanan kesehatan, para calon perawat harus dikenalkan sejak dini tentang teknologi informasi dan bagaimana kaitannya dengan profesi yang akan dijalankan. Penggunaan teknologi dalam pelayanan keperawatan telah terbukti dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas asuhan keperawatan.

A. Teknologi Informasi Umum

Teknologi informasi merujuk kepada segala sesuatu yang berkaitan dengan cara memanipulasi dan memproses rangkaian data dan informasi. Tidak hanya terbatas pada seperangkat alat yang bertujuan untuk memudahkan sebuah pekerjaan, namun teknologi informasi juga termasuk kepada bagaimana hasil dari teknologi tersebut dapat dikomunikasikan sesuai kebutuhan. Teknologi informasi dapat berisi data dalam bentuk angka, suara, maupun video sesuai dengan peruntukannya. Tujuan dari teknologi informasi adalah untuk pengambilan data,

Daftar Pustaka

- BPJS Muna. (2022). *BPJS Kesehatan Muna. (2022). Bupati Muna : UHC Diperuntukan Sepenuhnya Untuk Kesejahteraan Rakyat.* <https://www.bpjs>
- Buchanan, C., Howitt, M. L., Wilson, R., Booth, R. G., Risling, T., & Bamford, M. (2020). Predicted Influences of Artificial Intelligence on the Domains of Nursing: Scoping Review. *JMIR Nursing*, 3(1). <https://doi.org/10.2196/23939>
- de Sousa, A. R., Santos, G. L. A., Salbego, C., da Silva Santana, T., de Carvalho Félix, N. D., Santana, R. F., & da Silva, R. S. (2022). Management technology for implementing the Sistematization of Nursing Care. *Revista Da Escola de Enfermagem*, 56, 1-9. <https://doi.org/10.1590/1980-220X-REEUSP-2022-0028PT>
- Martich, D. (2017). Telehealth Nursing: Tools and Strategies for Optimal Patient Care. In *Telehealth Nursing.* <https://www.proquest.com/books/telehealth-nursing/docview/2136044832/se-2?accountid=173746>
- McBride, S., & Tietze, M. (2023). *Nursing Informatics for The Advanced Practice Nurse* (3rd ed.). Springer Publisher.
- Putra, C. S. (2019). Peranan Teknologi Informasi dalam Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit. *Simtika*, 2(3), 28-31.
- Rianto, B., & Dozan, W. (2020). Dasar-Dasar Pengantar Teknologi Informasi. In *CV. Multimedia Edukasi.* www.multidukasi.co.id
- Stone, R., Cooke, M., & Mitchell, M. (2020). Undergraduate nursing students' use of video technology in developing confidence in clinical skills for practice: A sistematic integrative literature review. *Nurse Education Today*, 84(February 2019), 104230. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2019.104230>

Tentang Penulis



Ns. Arfiza Ridwan, MNS. lahir di Banda Aceh pada 7 Maret 1984. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala pada tahun 2008 dan melanjutkan pendidikan Magister of Nursing Science di Faculty of Nursing Prince of Songkla University, Thailand pada 2010 pada jurusan Community and Family

Nursing. Sejak tahun 2009, penulis merupakan dosen pada Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala. Sebelumnya, pada 2007 dan 2009, penulis bergabung dalam Community Development Project yang merupakan kerjasama antara Universitas Syiah Kuala dengan Prince of Songkla University. Pada tahun 2017, penulis mendapatkan penghargaan Library Award Universitas Syiah Kuala untuk nominasi Dosen dengan peserta kelas literasi tertinggi. Saat ini penulis dipercayakan sebagai Kepala Laboratorium Komputer dan Teknologi Informasi Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala dan telah menjadi Koordinator CBT dalam pelaksanaan Try Out dan Uji Kompetensi Ners Indonesia di Universitas Syiah Kuala.

Email: arfizaridwan@usk.ac.id

URL: <https://fsd.usk.ac.id/arfizaridwan/>

BAB 4

PERAN TEKNOLOGI INFORMASI BAGI LAYANAN PEMBERIAN ASUHAN KEPERAWATAN

Dini Nurbaeti Zen

Capaian Pembelajaran

1. Menjelaskan apa itu sistem informasi dan peran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, termasuk penggunaan telemedis dan sistem informasi keperawatan.
2. Mampu memahami dampak positif penggunaan teknologi dalam dokumentasi keperawatan, seperti peningkatan akurasi data dan pengurangan risiko kesalahan.
3. Mampu mengidentifikasi modul dan fungsi utama dalam Sistem Informasi Manajemen Keperawatan (SIMK) dan menerapkannya dalam praktik keperawatan.
4. Mampu menjaga keamanan dan kerahasiaan data pasien dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam konteks pelayanan kesehatan.

Perkembangan teknologi kesehatan global menyebabkan kesehatan tidak dapat dipisahkan dari teknologi digital dan internet, kemajuan teknologi yang pesat juga akan berdampak pada bidang kesehatan.

Pelayanan keperawatan merupakan pelayanan profesional dan tersedia selama 24 jam sehingga mempunyai peranan penting dalam menjaga dan meningkatkan mutu pelayanan keperawatan.

Daftar Pustaka

- (WHO), W. H. (1998). *A Health Telematics Policy in Support of WHO's Health-For-All Strategy for Global Health Development: Report of the WHO Group Consultation on Health Telematics 11-16 December*. Geneva.
- Casuarina L.Tobing, R. S. (2020). *Sistem Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Asuhan Keperawatan*.
- Kelley TF, B. D. (2011). Electronic Nursing Documentation as a Strategy to Improve Quality of Patient Care. *Journal of Nursing Scholarship*.
- M-P, G., E, B., F, C., & J, C. (2013). L'influence des technologies de l'information et des communications sur le maintien en poste des infirmières [The influence of information and communication technologies on nurses' retention].
- Saba, V. &. (1996). *Essentials of Computers for Nurses*. McGraw-Hill Publishing.
- Saba, V. (1995). Home Health Care Classification (HHCC): Nursing Diagnoses and Nursing Interventions. In *Nursing Data Systems: the Emerging Framework* (American Nurses Association Database Steering Committee, eds). ANA Publications, 61-104.
- Scholes, M. e. (1983). *The Impact of Computers in Nursing: an International Review*.
- TF, K., DH, B., & SL, D. (2011). *Electronic Nursing Documentation as a Strategy to Improve Quality of Patient Care*. *Journal of Nursing Scholarship*.

Tentang Penulis



Dini Nurbaeti Zen dilahirkan di Tasikmalaya pada tanggal 7 April 1985 sebagai anak ke-1 dari empat bersaudara dari pasangan Jenal Mutakin dan Eti Rumiati. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jl.Sambongjaya No.73 Kota Tasikmalaya bersama suami dan dua orang anak. Pendidikan sarjana dan profesi ners ditempuh di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, lulus tahun 2008. Pada tahun 2011, penulis melanjutkan studi di Program Pascasarjana Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi lulus tahun 2013.

Penulis bekerja sebagai perawat rumah sakit pada awal tahun 2009. Selanjutnya bekerja sebagai dosen di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh Ciamis sejak 2011. Pada tahun 2015 - 2022 penulis diamanahi sebagai ketua program studi keperawatan, dan sampai sekarang penulis diamanahi tugas sebagai wakil dekan III bagian kemahasiswaan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh Ciamis sejak tahun 2022.

BAB 5

DAMPAK TEKNOLOGI INFORMASI PADA PENGGUNA ASUHAN KEPERAWATAN

Ns. Dimas Utomo Hanggoro Putro, S.Kep.,
M.N.Sc.

Capaian Pembelajaran

1. Menguasai tentang dampak teknologi informasi terhadap tugas perawat
2. Menguasai tentang dampak teknologi informasi terhadap efisiensi
3. Menguasai tentang dampak teknologi informasi terhadap kualitas
4. Menguasai tentang dampak teknologi informasi terhadap fokus pada perawatan pasien
5. Menguasai tentang dampak teknologi informasi terhadap ketepatan waktu
6. Menguasai tentang dampak teknologi informasi terhadap pemberian obat
7. Menguasai tentang dampak teknologi informasi terhadap kesetaraan
8. Menguasai tentang dampak teknologi informasi terhadap kepuasan perawat
9. Menguasai tentang dampak teknologi informasi terhadap kerahasiaan dan keamanan

Pendahuluan

Pemanfaatan teknologi sistem informasi kesehatan saat ini sedang berkembang pesat pada pelayanan kesehatan modern (Puspitaningrum *et al.*, 2023). Keperawatan sebagai bagian dari pelayanan di fasilitas kesehatan perlu menerapkan teknologi sistem

Daftar Pustaka

- Alkureishi, M. A., Lee, W. W., Lyons, M., Wroblewski, K., Farnan, J. M., & Arora, V. M. (2018). Electronic-clinical evaluation exercise (e-CEX): A new patient-centered EHR use tool. *Patient Education and Counseling*, 101(3), 481–489. <https://doi.org/10.1016/j.pec.2017.10.005>
- Amudha, R., Nalini, R., Alamelu, R., Badrinath, V., & Naveen Sharma, M. (2017). Telehealth and *Tele Nursing* – Progression in healthcare practice. *Research Journal of Pharmacy and Technology*, 10(8), 2797–2800. <https://doi.org/10.5958/0974-360X.2017.00495.4>
- Asimakopoulou, E. (2020). *Tele Nursing* in Clinical Practise and Education. *International Journal of Caring Sciences*, 13(2), 781–782. [https://search.proquest.com/scholarly-journals/Tele Nursing-clinical-practise-education/docview/2462488466/se-2?accountid=36330%0Ahttps://pascal-musc.primo.exlibrisgroup.com/openurl/01PASCAL_MUSC/01PASCAL_MUSC:MUSC??url_ver=Z39.88-2004&rft_val_fmt=info:ofi](https://search.proquest.com/scholarly-journals/Tele-Nursing-clinical-practise-education/docview/2462488466/se-2?accountid=36330%0Ahttps://pascal-musc.primo.exlibrisgroup.com/openurl/01PASCAL_MUSC/01PASCAL_MUSC:MUSC??url_ver=Z39.88-2004&rft_val_fmt=info:ofi)
- Balestra, M. L. (2017). Electronic Health Records: Patient Care and Ethical and Legal Implications for Nurse Practitioners. *Journal for Nurse Practitioners*, 13(2), 105–111. <https://doi.org/10.1016/j.nurpra.2016.09.010>
- Barakat, S., & Franklin, B. D. (2020). An Evaluation of the Impact of Barcode Patient and Medication Scanning on Nursing Workflow at a UK Teaching Hospital. *Pharmacy*, 8(3), 148. <https://doi.org/10.3390/pharmacy8030148>
- Baumann, L. A., Baker, J., & Elshaug, A. G. (2018). The impact of electronic health record systems on clinical documentation times: A systematic review. *Health Policy*, 122(8), 827–836. <https://doi.org/10.1016/j.healthpol.2018.05.014>

- Boro, M. F. V., & Hariyati, R. T. S. (2020). Implementasi *Tele Nursing* Dalam Praktik Keperawatan : Studi Literatur. *Carolus Journal of Nursing*, 2(2), 161–169. <https://doi.org/10.37480/cjon.v2i2.40>
- COACH. (2015). *2015 Canadian Telehealth Report*.
- Darawad, M. W., Othman, E. H., & Alost, M. R. (2019). Nurses' satisfaction with barcode medication-administration technology: Results of a cross-sectional study. *Nursing & Health Sciences*, 21(4), 461–469. <https://doi.org/10.1111/nhs.12620>
- Fadhila, R., & Afriani, T. (2019). Penerapan *Tele Nursing* Dalam Pelayanan Kesehatan : Literature Review. *Jurnal Keperawatan Abdurrah*, 3(2), 77–84. <https://doi.org/10.36341/jka.v3i2.837>
- Härkänen, M., Blignaut, A., & Vehviläinen-Julkunen, K. (2018). Focus group discussions of registered nurses' perceptions of challenges in the medication administration process. *Nursing & Health Sciences*, 20(4), 431–437. <https://doi.org/10.1111/nhs.12432>
- Hoffmann, L., & Krämer, N. C. (2021). The persuasive power of robot touch. Behavioral and evaluative consequences of non-functional touch from a robot. *PLoS ONE*, 16(5 May), 1–30. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0249554>
- Hsu, H.-H., & Wu, Y.-H. (2017). Investigation of the Effects of a Nursing Information System by Using the Technology Acceptance Model. *Computers, Informatics, Nursing : CIN*, 35(6), 315–322. <https://doi.org/10.1097/cin.0000000000000313>
- Indriani, S. (2020). Penggunaan Electronic Medication Management (EMM) dalam Menurunkan Kejadian Medication Error di Keperawatan. *Jurnal Surya*, 11(03), 33–39. <https://doi.org/10.38040/js.v11i03.53>

- Javanmardifard, S., Ghodsbin, F., Kaviani, M. J., & Jahanbin, I. (2017). The effect of *Tele Nursing* on self-efficacy in patients with non-alcoholic fatty liver disease: A randomized controlled clinical trial. *Gastroenterology and Hepatology from Bed to Bench*, 10(4), 263–271. <https://doi.org/10.22037/ghfbb.v0i0.1110>
- KARS. (2017). Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1. In *Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit* (Vol. 1).
- Kazley, A. S., Simpson, A. N., Simpson, K. N., & Teufel, R. (2014). Association of electronic health records with cost savings in a national sample. *American Journal of Managed Care*, 20(6), 183–190.
- Kelley, T. F., Brandon, D. H., & Docherty, S. L. (2011). Electronic nursing documentation as a strategy to improve quality of patient care. *Journal of Nursing Scholarship: An Official Publication of Sigma Theta Tau International Honor Society of Nursing*, 43(2), 154–162. <https://doi.org/10.1111/j.1547-5069.2011.01397.x>
- Kranz, A. M., Dalton, S., Damberg, C., & Timbie, J. W. (2018). Using Health IT to Coordinate Care and Improve Quality in Safety-Net Clinics. *Joint Commission Journal on Quality and Patient Safety*, 44(12), 731–740. <https://doi.org/10.1016/j.jcjq.2018.03.006>
- Kumari, A., Tanwar, S., Tyagi, S., & Kumar, N. (2018). Fog computing for Healthcare 4.0 environment: Opportunities and challenges. *Computers and Electrical Engineering*, 72, 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.compeleceng.2018.08.015>
- Küng, K., Aeschbacher, K., Rütscbe, A., Goette, J., Zürcher, S., Schmidli, J., & Schwendimann, R. (2021). Effect of barcode technology on medication preparation safety: A quasi-experimental study. *International Journal for Quality in Health Care*, 33(1), 1–8. <https://doi.org/10.1093/intqhc/mzab043>

- Kuusisto, A., Santavirta, J., Saranto, K., Suominen, T., & Asikainen, P. (2022). Nursing staff's assessments of medication management process in the psychiatric and operative domains: A cross-sectional study after introduction of an electronic medication chart. *Scandinavian Journal of Caring Sciences*, 36(4), 935–946. <https://doi.org/10.1111/scs.12989>
- Lesmana, T. W. I., Saelan, Lutfianti, A., Sulistyawati, R. A., Sariyani, M. D., Sinthania, D., Hidayati, Winangsih, R., & Ariyanti, K. S. (2023). *Teknologi Kesehatan Keperawatan*. Pradina Pustaka.
- Mahardika, I. M. R., Wahyuningsih, L. G. N. S., & Lestarini, P. A. (2022). Tele Nursing in Health Services in the Era of the COVID-19 Pandemic: Literature Review. *Babali Nursing Research*, 3(2), 56–62. <https://doi.org/10.37363/bnr.2022.3275>
- Marlon, R., Chrissy, J., Gautama, J., Renando, R., Ali, W., Informasi, S., Ilmu Komputer, F., Internasional Batam, U., Ladi, S., Gajah Mada, J., Permai, B., Sekupang, K., Batam, K., & Riau, K. (2020). Penerapan Artificial Inteligence (AI) pada Robot Asuhan Keperawatan NAR dalam Peningkatan Efektivitas Kinerja Kerja di Rumah Sakit. *Journal of Information System and Technology*, 01(02), 169–175. www.covid19.co.id/
- McCarthy, B., Fitzgerald, S., O'Shea, M., Condon, C., Hartnett-Collins, G., Clancy, M., Sheehy, A., Denieffe, S., Bergin, M., & Savage, E. (2019). Electronic nursing documentation interventions to promote or improve patient safety and quality care: A systematic review. *Journal of Nursing Management*, 27(3), 491–501. <https://doi.org/10.1111/jonm.12727>
- Napitupulu, D. P. (2022). Implementasi Electronic Medication Administration Record (eMAR). *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(8), 575–580.
- Nurhayati. (2022). *Keselamatan Pasien dan Kesehatan Kerja Dalam Keperawatan*. Syiah Kuala University Press.

- Puspitaningrum, I., Supriatun, E., & Putri, S. D. (2023). Dokumentasi keperawatan berbasis elektronik meningkatkan keselamatan pasien dan mutu asuhan keperawatan. *DIAGNOSA: Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Keperawatan*, 1(3), 255–267.
- Rawat, G. (2018). Tele Nursing. *International Journal of Current Research*, 10(2), 66185–66187. <https://doi.org/10.03.66185-66187>
- Ryu, J.-I., & Kim, K. (2018). The influence of nursing care integration services on nurses' work satisfaction and quality of nursing care. *Journal of Nursing Management*, 26(8), 1024–1032. <https://doi.org/10.1111/jonm.12629>
- Saraswata, I. W. G., & Hariyati, R. T. S. (2019). The Implementation of Electronic based Nursing Care Documentation to EFETEC; A Literature Review. *International Journal of Nursing and Health Services (IJNHS)*, 1(2), 19–31. <https://doi.org/10.35654/ijnhs.v1i2.23>
- Schenk, E., Schleyer, R., Jones, C. R., Fincham, S., Daratha, K. B., & Monsen, K. A. (2018). Impact of Adoption of a Comprehensive Electronic Health Record on Nursing Work and Caring Efficacy. *Computers, Informatics, Nursing : CIN*, 36(7), 331–339. <https://doi.org/10.1097/CIN.0000000000000441>
- Sopha, R. F., & Amalia Wildani, A. (2022). Penggunaan Robot Keperawatan Untuk Menurunkan Emosi Negatif Pada Anak Yang Menjalani Hospitalisasi: Literature Review. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dharmas Indonesia*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.56667/jikdi.v2i1.562>
- Sri Hariyati, T., Professor, A., Kobayashi, N., Sahar, J., Nuraini, T., & Rahmad Solihin, J. (2018). Simplicity and Completeness of Nursing Process Satisfaction Using Nursing Management Information System at the Public Health Service “X” Indonesia. *International Journal of Caring Sciences*, 11(2), 1–10. http://www.internationaljournalofcaringsciences.org/docs/45_tutik_original_10_2.pdf

- Suganda, T., & Hariyati, R. T. S. (2020). Perbandingan kualitas dokumentasi keperawatan berbasis elektronik dan berbasis kertas: Study literature. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 14(1), 17–28. <https://doi.org/10.33024/hjk.v14i1.2085>
- Thompson, K. M., Swanson, K. M., Cox, D. L., Kirchner, R. B., Russell, J. J., Wermers, R. A., Storlie, C. B., Johnson, M. G., & Naessens, J. M. (2018). Implementation of Bar-Code Medication Administration to Reduce Patient Harm. *Mayo Clinic Proceedings: Innovations, Quality & Outcomes*, 2(4), 342–351. <https://doi.org/10.1016/j.mayocpiqo.2018.09.001>
- Tubaishat, A. (2018). Perceived usefulness and perceived ease of use of electronic health records among nurses: Application of Technology Acceptance Model. *Informatics for Health & Social Care*, 43(4), 379–389. <https://doi.org/10.1080/17538157.2017.1363761>
- Yang, S., Jiang, Q., & Li, H. (2019). The role of *Tele Nursing* in the management of diabetes : A systematic review and meta-analysis. *Public Health Nursing (Boston, Mass.)*, 36(4), 575–586. <https://doi.org/10.1111/phn.12603>

Tentang Penulis



Ns. Dimas Utomo Hanggoro Putro, S.Kep., M.N.Sc. Lahir di Jakarta, 23 April 1996. Riwayat Pendidikan penulis yaitu SDN Sunter Jaya 07 Pagi (2008), SMPN 228 Jakarta (2011), SMAN 72 Jakarta (2014). Penulis menyelesaikan Sarjana Keperawatan (S1) dan Profesi Ners di Universitas Muhammadiyah Jakarta pada tahun 2019. Penulis melanjutkan pendidikan S2 peminatan keperawatan medikal bedah di Program Studi Magister Keperawatan - Universitas Gadjah Mada dan lulus tahun 2023. Penulis saat ini merupakan staff pengajar di Akademi Keperawatan Pelni pada departemen keperawatan medikal bedah. Penulis memiliki kompetensi dibidang keperawatan medikal bedah dan keperawatan kompelemnter. Penulis dapat dihubungi melalui email. Email penulis: dimasutomohanggoroputro@gmail.com

BAB 6

SISTEM TEKNOLOGI PELAYANAN KESEHATAN

Moh. Ubaidillah Faqih

Capaian Pembelajaran

1. Memahami definisi dari sistem teknologi pelayanan kesehatan
2. Memahami pentingnya sistem teknologi pelayanan kesehatan
3. Memahami bagaimana sistem teknologi pelayanan kesehatan berfungsi
4. Memahami contoh sistem teknologi pelayanan kesehatan terkini.

Pendahuluan

Pelayanan kesehatan telah mengalami transformasi signifikan berkat kemajuan teknologi digital. Dalam era ini, teknologi digital memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan kualitas layanan kesehatan publik. Teknologi digital telah mengubah cara kita mengakses informasi, berkomunikasi, dan berinteraksi dengan sistem kesehatan. Inovasi seperti platform online, telemedicine, aplikasi mobile, big data analytics, kecerdasan buatan (artificial intelligence), dan Internet of Things (IoT) memperkaya pelayanan kesehatan. Dengan teknologi ini, individu dapat dengan mudah mengakses informasi kesehatan, melakukan konsultasi jarak jauh dengan tenaga medis, mengelola catatan medis elektronik, serta memantau kondisi kesehatan secara mandiri (Pramudhita *et al.*, 2018).

Pemanfaatan teknologi digital telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk di bidang kesehatan publik. Pelayanan kesehatan publik merupakan upaya yang dilakukan oleh

Daftar Pustaka

- Argaheni, N. B., & Sari, A. N. (2022). *Buku Ajar Sistem Teknologi Informasi dalam Pelayanan Kebidanan*. CV Jejak (Jejak Publisher).
https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Sistem_Teknologi_Informasi_dal/K2hhEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Fahey, R. A., & Hino, A. (2020). COVID-19, digital privacy, and the social limits on data-focused public health responses. *International Journal of Information Management*.
- Firdaus, I. T., Tursina, M. D., & Roziqin, A. (2021). Transformasi Birokrasi Digital Di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Mewujudkan Digitalisasi Pemeritahan Indonesia. *Kybernan: Jurnal Studi Kepemerintahan*, 4(2 SE-Articles), 226–239.
<https://doi.org/10.35326/kybernan.v4i2.1244>
- Jiahai, C., You, L., Jianping, G., & Yakun, W. (2017). Application of da Vinci surgical robotic system in hepatobiliary surgery. *International Journal of Surgery and Medicine*, 4, 1.
<https://doi.org/10.5455/ijsm.da-Vinci-surgical-robotic-system-in-hepatobiliary-surgery>
- Juliana. (2023). *Trend Teknologi Kesehatan 2024*.
<https://aido.id/his/trend-teknologi-kesehatan-2024/detail>
- Kemenkes RI. (2021). *Strategi Transformasi Digital Kesehatan 2024 Diluncurkan, Fokus ke Pelayanan Kesehatan bukan Pelaporan untuk Pejabat*. <https://www.kemkes.go.id/id/rilis-kesehatan/strategi-transformasi-digital-kesehatan-2024-diluncurkan-fokus-ke-pelayanan-kesehatan-bukan-pelaporan-untuk-pejabat>
- Laksono, S. (2022). Kesehatan Digital dan Disrupsi Digital pada Layanan Kesehatan di Rumah Sakit. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*, 11(1).
<https://doi.org/10.22146/JKKI.63254>

- Nugroho, R., Hidayat, M., Rianti, E. D. D., Mutiarahati, N. L. A. C., & Rosyid, A. F. (2023). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pelayanan Kesehatan Publik: Sebuah Tinjauan Analisis Kebijakan. *Jurnal Birokrasi & Pemerintahan Daerah*, 5.
- Pasaribu, K., Pasaribu, K. F., Arisjulyanto, D., & Hikmatushaliha, B. T. (2018). Pengembangan telemedicine dalam mengatasi konektivitas dan aksesibilitas pelayanan kesehatan. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 34(11), 15–1. <https://jurnal.ugm.ac.id/bkm/article/view/40576>
- Pramudhita, A. N., Muhsyi, A., & Astiningrum, M. (2018). Sistem Pelayanan Kesehatan Terpadu Berbasis Iot Pada Fasilitas Kesehatan. *Jurnal Ilmiah Edutic*, 5.
- Putri, R. R. (2020). *Kenali Telemedicine, Teknologi untuk Layanan Kesehatan*. <https://www.klikdokter.com/info-sehat/kesehatan-umum/kenali-telemedicine-teknologi-untuk-layanan-kesehatan>
- Trenggono, P., & Bachtiar, A. (2023). Peran Artificial Intelligence Dalam Pelayanan Kesehatan: A Systematic Review. *Jurnal Ners*, 7, 444–451. <https://doi.org/10.31004/jn.v7i1.13612>

Tentang Penulis



Moh. Ubaidillah Faqih, lahir pada 3 Mei 1990, merupakan seorang profesional di bidang keperawatan yang telah menorehkan berbagai prestasi dan pengalaman sepanjang kariernya. Meraih gelar sarjana keperawatan pada tahun 2012 dari STIKES NU Tuban. Setelah itu, mengambil langkah lebih jauh dengan menyelesaikan pendidikan ners pada tahun 2013, juga di STIKES NU Tuban. Selama masa magang perawat selama 3 bulan di RSNU Tuban pada tahun 2013, telah memperoleh pengalaman berharga dalam penerapan teori keperawatan dalam situasi praktis.

Sejak tahun 2013 aktif di dunia akademis, menjadi asisten dosen di almamater, STIKES NU Tuban. Kepedulian terhadap pengembangan ilmu keperawatan membawa motivasi untuk mengejar gelar magister keperawatan dengan peminatan gawat darurat di FKUB, lulus pada tahun 2016. Sejak itu menjalani karier sebagai dosen tetap di STIKES NU Tuban yang sekarang menjadi IIK NU Tuban, membagikan pengetahuannya dalam mata kuliah seperti Ilmu Biomedik Dasar, Keperawatan Medikal Bedah, Keperawatan Gawat Darurat, dan Sistem Informasi Kesehatan.

BAB

7

SISTEM INFORMASI

Bani Sakti

Capaian Pembelajaran:

Setelah mengikuti pembelajaran ini, mahasiswa mampu menggunakan sistem informasi yang relevan dengan keperawatan

1. Mahasiswa memahami teori dan konsep teknologi informasi, sistem informasi secara umum dan untuk keperawatan
2. Mahasiswa memahami *trend* dan *issue* sistem informasi dalam teknologi informasi secara umum dan teknologi informasi bagi keperawatan

A. Latar Belakang

Sistem informasi, istilah ini digunakan untuk merujuk tidak hanya pada penggunaan organisasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) saja, tetapi juga cara ketika orang-orang melakukan interaksi dengan teknologi dalam mendukung proses berjalannya organisasi.

B. Pengertian Sistem Informasi

Menurut Husein dan Wibowo, sistem informasi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi.

Daftar Pustaka

- Husein, Muhammad Fakhri, Amin Wibowo. (2006). *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Indrajit, E (2001). *Management System Information and Information Technology*. Jakarta: Gramedia group
- Marquis.B.L and Huston,C.J (2014). *Leadership roles and management functions in Nursing*. Philadelphia: Lippincott
- O'Brien, James A. (2016). *Sistem Informasi Manajemen*. Ed. 9. Buku I. Jakarta: Salemba Empat
- Piccoli, Gabriele; Pigni, Federico (July 2018). Information systems for managers: with cases (*edisi ke-4.0*). Federico Pigni, Grenoble School of Management
- Saba, K., (2001). *Essentials of computer for nurses*. USA: Mc.Graw-Hill Comp
- Tafri D. Muhyuzir,(2001). *Analisa Perancangan Sistem Pengolahan Data*, Cetakan Kedua, PT. Jakarta : Elex Media. Komputindo.

Tentang Penulis



Bani Sakti, lahir pada tanggal 27 September 1965, anak kedua dari empat bersaudara. Lulus S1 Kesehatan Masyarakat (Administrasi Kebijakan Kesehatan) di Stikes A Yani Cimahi tahun 1995, lulus S2 Kesehatan Masyarakat (Kesehatan Reproduksi) di Pasca Sarjana Fakultas Kedokteran Unpad tahun 2011. Bekerja di Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung Jurusan Keperawatan Bandung beralamat di Jalan dr. Otten No. 32 Bandung

BAB 8

MANAJEMEN SISTEM INFORMASI

Sulidah, S.Kep., Ns., M.Kep

Capaian Pembelajaran

1. Konsep dan Batasan manajemen sistem informasi
2. Perencanaan sistem informasi
3. Implementasi sistem informasi
4. Keamanan sistem informasi
5. Pengelolaan infrastruktur teknologi informasi
6. Evaluasi dan pengembangan sistem informasi

Manajemen Sistem Informasi merupakan disiplin ilmu yang mempelajari bagaimana teknologi informasi dapat digunakan secara efektif dalam organisasi untuk mencapai tujuan bisnis dan operasional. Manajemen Sistem Informasi bertanggung jawab atas pengelolaan, pengembangan, dan pemanfaatan sistem informasi dalam organisasi, termasuk perencanaan strategis, analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, dan pemeliharaan. Pemahaman yang baik tentang manajemen sistem informasi, organisasi dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing. Saat ini sistem informasi telah berkembang pesat penggunaannya termasuk dalam bidang kesehatan, khususnya keperawatan. Ini melibatkan pengelolaan data kesehatan, informasi pasien, jadwal perawatan, dan berbagai aspek lain dari pelayanan kesehatan dan keperawatan. Dengan manajemen sistem informasi yang baik dalam konteks kesehatan, institusi kesehatan dapat meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan kualitas layanan, dan mendukung pengambilan keputusan klinis yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Alipour, J., Mehdipour, Y., & Karimi, A. (2019). Factors Affecting Acceptance of Hospital Information Systems in Public Hospitals of Zahedan University of Medical Sciences: A Cross-Sectional Study. *Journal of Medicine and Life*, 2019(4), 403–410. <https://doi.org/10.25122/jml-2019-0064>
- Boulos, M. N. K., & Wheeler, S. (2007). The emerging Web 2.0 social software: An enabling suite of sociable technologies in health and health care education. *Health Information and Libraries Journal*, 24(1), 2–23. <https://doi.org/10.1111/j.1471-1842.2007.00701.x>
- Chang, H. (2015). Evaluation framework for telemedicine using the logical framework approach and a fishbone diagram. *Healthcare Informatics Research*, 21(4), 230–238. <https://doi.org/10.4258/hir.2015.21.4.230>
- Herawati, M. H., Idaiani, S., Maryati, Fitriana, Lucitawati, Veruswati, M., Hoekstra, K., & Al Asyari. (2022). Health information system concept in health services in the national health insurance (JKN) era in Indonesia: An environment and one health approach. *Frontiers*, 1–8.
- HHS SRMA. (n.d.). Healthcare Sector Cybersecurity. *U.S Department of Health and Human Services*.
- Kaushal, P., & Khan, R. (2018). A Review on Information Security. *International Journal of Advanced Research in Computer Science and Software Engineering*, 8(4), 122. <https://doi.org/10.23956/ijarcsse.v8i4.646>
- Kujala, S., Kauppinen, M., & Rekola, S. (2014). *Bridging the gap between user needs and user requirements* (pp. 1–7). <https://www.researchgate.net/publication/228590305>

- Kwon, J., & Johnson, M. E. (2013). Security practices and regulatory compliance in the healthcare industry. *Journal of the American Medical Informatics Association*, 20(1), 44-51. <https://doi.org/10.1136/amiajnl-2012-000906>
- Loudon, K. C., & Loudon, J. P. (2012). *Management Information Systems: Managing the digital firm* (Bob Horan, Sally Yagan, Eric Svendsen, & Jason Calcano, Eds.). Pearson Education.
- Mebrahtu, T. F., Skyrme, S., Randell, R., Keenan, A. M., Bloor, K., Yang, H., Andre, D., Ledward, A., King, H., & Thompson, C. (2021). Effects of computerised clinical decision support systems (CDSS) on nursing and allied health professional performance and patient outcomes: A systematic review of experimental and observational studies. *BMJ Open*, 11(12), 1-10. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2021-053886>
- Nawaz, N. A., Ishaq, K., Farooq, U., Khalil, A., Rasheed, S., Abid, A., & Rosdi, F. (2023). A comprehensive review of security threats and solutions for the online social networks industry. *PeerJ Computer Science*, 9, 1-36. <https://doi.org/10.7717/peerj-cs.1143>
- Rohman, M. N., Hadi Kartiko, B., Tonyjanto, C., & Kesehatan, P. I. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi Pasien Rawat Jalan Berbasis Web Di Puskesmas Sambi Kecamatan Sambi Kabupaten Boyolali. *Jurnal Kesehatan Terpadu*, 7(1), 1-8.
- Sasaki, N., Yamaguchi, N., Okumura, A., Yoshida, M., Sugawara, H., & Imanaka, Y. (2019). Does hospital information technology infrastructure promote the implementation of clinical practice guidelines? A multicentre observational study of Japanese hospitals. *BMJ Open*, 9(6), 1-9. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2018-024700>
- Stair, R. M., & Reynolds, G. W. (2010). *Principles of Information Systems: A Managerial Approach* (Jack Calhoun, Charles McCornick, Lisa Ruffolo, & Bryn Lathrop, Eds.). Course Technology. www.cengage.com/coursetechnology

Stallings, W. (2017). *Cryptography and network security: Principles and practice* (Tracy Johnson & Cristy Alaura, Eds.). Pearson Education Limited.

WHO. (2016). *Global diffusion of eHealth: Making universal health coverage achievable: Report of the third global survey on eHealth* (pp. 1-154).

Tentang Penulis



Sulidah, S.Kep., Ns., M.Kep lahir di Magelang pada tanggal 6 Februari 1969; saat ini bertugas sebagai dosen di Program Studi Pendidikan Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Borneo Tarakan. Pendidikan keperawatan terakhir ditempuh di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Padjadjaran Bandung dengan konsentrasi Keperawatan Komunitas dan berhasil lulus tahun 2013. Pengalaman klinik keperawatan di sejumlah ruang perawatan di rumah sakit dan puskesmas sebelum menjadi tenaga pendidik keperawatan hingga saat ini. Sebagai dosen, penulis juga mempunyai pengalaman panjang dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan menghasilkan publikasi pada jurnal nasional dan internasional. Penulis juga aktif dalam organisasi profesi dan organisasi sosial; antara lain sebagai Wakil Ketua Bidang Hukum dan Pemberdayaan Politik DPW PPNI Provinsi Kalimantan Utara tahun 2017 - 2022; Wakil Ketua DPD PPNI Koata Tarakan tahun 2017 - 2022; sebagai Sekretaris Perhimpunan Pemberantasan Tuberkulosis Indonesia (PPTI) Cabang Tarakan tahun 2015 - 2020; sebagai Ketua PPTI Cabang Tarakan periode 2020 - 2025; dan sebagai Ketua Ikatan Perawat Kesehatan Komunitas Indonesia (IPKKI) Provinsi Kalimantan Utara periode 2021 - 2026.

BAB 9

MANFAAT DAN HAMBATAN MENGUNAKAN SISTEM INFORMASI

Daniel Akbar Wibowo, S.Kep., Ners., M.M.,

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu Mengetahui Manfaat Sistem Informasi Keperawatan Sebagai Efisiensi Dokumentasi
2. Mampu Mengetahui Manfaat Sistem Informasi Keperawatan Sebagai Akses Mudah Ke Informasi
3. Mampu Mengetahui Manfaat Sistem Informasi Keperawatan Sebagai Koordinasi Perawatan Yang Lebih Baik
4. Mampu Mengetahui Manfaat Sistem Informasi Keperawatan Sebagai Monitoring Pasien Yang Lebih Efektif
5. Mampu Mengetahui Hambatan Sistem Informasi.

A. Manfaat Sistem Informasi Keperawatan Sebagai Efisiensi Dokumentasi

Penggunaan Sistem Informasi (SI) dalam efisiensi dokumentasi memiliki manfaat yang signifikan dalam berbagai bidang, termasuk bidang perawatan kesehatan (Radjab *et al.*, 2021) Berikut adalah beberapa manfaat utama sistem informasi dalam meningkatkan efisiensi dokumentasi yaitu

1. Pengurangan Ketergantungan pada Dokumentasi Manual
Sistem Informasi mengurangi atau bahkan menghilangkan kebutuhan akan dokumentasi manual, seperti pengisian formulir fisik atau catatan tangan. Ini menghemat waktu yang dapat digunakan untuk kegiatan lainnya.

Daftar Pustaka

- Pangemanan, M., Sudirham and Panjaitan, B. sri rezeki (2023) *Sistem Informasi Kesehatan, Eureka Media Aksara.*
- Radjab, E. *et al.* (2021) 'Paradigma: Jurnal Masalah Sosial, Politik, dan Kebijakan Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIMRS) Pada RS. IBNUSINA YW-UMI Makassar', *Jurnal Masalah Sosial, Politik dan Kebijakan*, 25(1), pp. 118-135. Available at: <http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/paradigma/index>.
- Sebayang, S.M. (2021) *Pengantar Sistem Informasi Keperawatan.* Pontianal: Yudha English Gallery.
- Syam, A.D. and Sukihananto (2019) 'Manfaat dan hambatan dalam pelaksanaan sistem Informasi Keperawatan', *Jurnal Keperawatan MUhammadiyah*, 3, pp. 156-164.

Tentang Penulis



Daniel Akbar Wibowo, S.Kep., Ners., M.M., M.Kep. Lahir di Tasikmalaya Pada Tanggal 28 Oktober 1984. Menyelesaikan Pendidikan S1 Keperawatan (2007) dan Program Profesi Ners (2008) di Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, S2 Manajemen Kesehatan di STIE-ISM Jakarta, S2 keperawatan peminatan anak di STIKES Jenderal A. Yani Cimahi serta sedang melanjutkan S3 Ilmu Kesehatan Masyarakat di Universitas Negeri Sebelas Maret. Pengalaman organisasi aktif di organisasi Ikatan Remaja Muhammadiyah Garut, Senat Mahasiswa Stikes Muhammadiyah Tasikmalaya, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Tasikmalaya, PPNI Komisariat Rumah Sakit Prasetya Bunda Kota Tasikmalaya, PERSIKES Kabupaten Ciamis, PPNI Kabupaten Ciamis, Ikatan Perawat Anak Indonesia, Himpunan Perawat Holistik Indonesia, DPK PPNI Fakultas Ilmu Kesehatan

BAB 10

INFORMATIKA KEPERAWATAN: KOMPETENSI INTI PROFESI

Nur Miladiyah Rahmah

Capaian Pembelajaran

1. Mampu menjelaskan definisi informatika keperawatan
2. Mampu menjelaskan Kebijakan informatika keperawatan
3. Mampu memahami konsep dasar teori informatika keperawatan
4. Mampu memahami caring sebagai kompetensi inti di Informatika keperawatan
5. Mampu menjelaskan Peran dan fungsi informatika keperawatan dalam Asuhan Keperawatan

Kompetensi informatika sangat penting untuk praktik keperawatan, Perawat harus dapat menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung sintesis informasi sesuai dengan standar profesi dan peraturan dalam pemberian perawatan pasien/klien. Komponen terpenting dalam melakukan asuhan keperawatan adalah komunikasi, pengambilan keputusan klinis dan keselamatan pasien. Asuhan keperawatan didasarkan pada pengumpulan, penyimpanan, pengambilan dan penggunaan data, informasi, dan pengetahuan. Perawat harus kompeten dalam bidang-bidang ini untuk memberikan asuhan keperawatan pasien yang aman dan efektif.

A. Definisi Informatika Keperawatan

Informatika keperawatan "adalah spesialisasi yang mengintegrasikan ilmu keperawatan dengan berbagai informasi dan ilmu analisis untuk mengidentifikasi, mendefinisikan, mengelola, dan mengkomunikasikan data, informasi, pengetahuan, dan kebijaksanaan dalam praktik keperawatan.

Daftar Pustaka

- Blažun Vošner, Helena PhD, PhD; Carter-Templeton, Heather PhD, RN-BC; Završnik, Jernej PhD; Kokol, Peter PhD. Nursing Informatics: A Historical Bibliometric Analysis. *CIN: Computers, Informatics, Nursing* 38(7):p 331-337, July 2020. | DOI: 10.1097/CIN.0000000000000624
- Darvish, A., Bahramnezhad, F., Keyhanian, S., & Navidhamidi, M. (2014). The role of nursing informatics on promoting quality of health care and the need for appropriate education. *Global Journal of Health Science*, 6(6), 11-18. <https://doi.org/10.5539/gjhs.v6n6p11>
- <https://nursekey.com/historical-perspectives-of-nursing-informatics/>
- Locsin, R. C. (2017). The co-existence of technology and caring in the theory of technological competency as caring in nursing. *Journal of Medical Investigation*, 64(1-2), 160-164. <https://doi.org/10.2152/jmi.64.160>
- McGonigle, D., Hunter, K., Sipes, C., & Hebda, T. (2014). Why nurses need to understand nursing informatics. *AORN Journal*, 100(3), 324-327. <https://doi.org/10.1016/j.aorn.2014.06.012>
- Peraturan Menteri kesehatan No. 1171 tahun 2011 tentang sistem informasi rumah sakit
- Reid, L., Maeder, A., Button, D., Breaden, K., & Brommeyer, M. (2021). Defining Nursing Informatics: A Narrative Review. *Studies in Health Technology and Informatics*, 284, 108-112. <https://doi.org/10.3233/SHTI210680>
- Robillard, D. L., & Slone, F. M. (2020). Infusing Technology and Evidence-Based Practice Into Postclinical Conferences Using Smartphones. *Journal of Nursing Education*, 59(6), 359-360. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.3928/01484834-20200520-14>

UU No. 14 tahun 2006 tentang keterbukaan informasi public

UU No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan

UU No. 44 tahun 2009 tentang Rumah sakit

Tentang Penulis



Nur Miladiyah Rahmah kelahiran 9 Februari 1980, Penulis menempuh pendidikan S1 dan Ners pada Fakultas Ilmu keperawatan, Universitas Padjadjaran, lulus tahun 2004, kemudian penulis menamatkan S2 Keperawatan peminatan Kepemimpinan dan Manajemen keperawatan pada Tahun 2013, penulis melanjutkan studi di program studi Doktorat keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia, dan tamat Tahun 2023, saat ini penulis bekerja sebagai dosen di Program studi S1 Keperawatan, Fakultas kesehatan dan farmasi, Universitas Bani Saleh, Penulis aktif menulis karya ilmiah dan publikasi tentang keselamatan pasien, manajemen keperawatan dan sistem informasi keperawatan. Penulis juga aktif sebagai reviewer jurnal berakreditasi nasional maupun bereputasi internasional. Penulis aktif sebagai pengurus DPD PPNI Kota Bekasi, dan aktif sebagai anggota Himpunan perawat Informatika Indonesia (HPPII).

BAB

11

STANDAR INFORMATIKA KESEHATAN

Dr.dr. Titiek Hidayati, M. Kes. Sp. DLP, Sp.
KKLP, FISCM, FISPH

Capaian Pembelajaran

1. Mengetahui pengertian standar informatika kesehatan
2. Mengetahui model referensi OSI dan model Internet
3. Mengetahui Kamus Istilah Standar dan Protokol Informatika Kesehatan

A. Pengertian Standar Informatika Kesehatan

Standar adalah dokumen yang ditulis dalam konteks yang telah disetujui oleh organisasi yang diakui yang mengatur penggunaan, aturan, pedoman, atau karakteristik yang umum untuk kegiatan atau hasilnya. Misalnya, "setiap pertukaran ucapan yang berarti, tergantung pada keberadaan terdahulu himpunan aturan semantik dan sintaktis yang telah disetujui". Sangat penting untuk menetapkan standar dalam informatika kesehatan, yang menekankan pada pengumpulan, pengolahan, dan penyebaran informasi.

Lingkungan pelayanan kesehatan yang tidak modern atau tradisional terdiri dari sejumlah besar unit yang saling independen secara organisatoris, dengan ikatan yang kurang sistematis, koordinasi antarunit yang kurang, dan kurangnya kebersamaan untuk berbagi informasi. Kondisi di atas mendorong pengembangan sistem informasi pelayanan kesehatan. Tujuannya adalah untuk mengubah situasi sehingga data yang dikumpulkan untuk keperluan awal dapat digunakan kembali untuk keperluan berikutnya, yang meningkatkan koordinasi. Kebutuhan tersebut memerlukan standar

Daftar Pustaka

- Alharbi, M. A., Isouard, G., & Tolchard, B. (2021). Historical development of the statistical classification of causes of death and diseases. *Cogent Medicine*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/2331205x.2021.1893422>
- Bidgood, W. D., Horii, S. C., Prior, F. W., & Van Syckle, D. E. (1997). Understanding and Using DICOM, the Data Interchange Standard for Biomedical Imaging. *Journal of the American Medical Informatics Association*, 4(3), 199–212. <https://doi.org/10.1136/jamia.1997.0040199>
- Button, D. R., & Fox, J. (2003). The syntax and semantics of the PRO forma guideline modeling language. *Journal of the American Medical Informatics Association*, 10(5), 433–443. <https://doi.org/10.1197/jamia.M1264>
- Campbell. (1998). The Unified Medical Language System: Collaboration: The Real Grand Challenge. *Journal of the American Medical Informatics Association*, 12–16.
- D'Amore, J. D., Sittig, D. F., & Ness, R. B. (2012). How the Continuity of Care Document can advance medical research and public health. *American Journal of Public Health*, 102(5), 1–4. <https://doi.org/10.2105/AJPH.2011.300640>
- Guo, Z. H., You, Z. H., Huang, D. S., Yi, H. C., Zheng, K., Chen, Z. H., & Wang, Y. Bin. (2021). MeSHHeading2vec: A new method for representing MeSH headings as vectors based on graph embedding algorithm. *Briefings in Bioinformatics*, 22(2), 2085–2095. <https://doi.org/10.1093/bib/bbaa037>
- Harlan, J. (2006). INFORMATIKA KESEHATAN Penerbit Gunadarma Jakarta. *Informatika Kesehatan*, 243.
- Kristianto, B. (2011). Penggunaan Format Dicom Untuk Mengatasi Perbedaan Kompatibilitas Dalam Penyimpanan Data Rekam Medis. *Physiological Research*, 64, 65–74.

- Lim, J., & Zein, R. (2006). The Digital Imaging and Communications in Medicine (DICOM): Description, Structure and Applications. *Rapid Prototyping*, 63–86. https://doi.org/10.1007/0-387-23291-5_3
- Marron, J., & Alonso, A. (2014). Overview of object oriented data analysis. *Biometrical Journal*, 56. <https://doi.org/10.1002/bimj.201300072>.
- McDonald, C. J., Huff, S. M., Suico, J. G., Hill, G., Leavelle, D., Aller, R., Forrey, A., Mercer, K., DeMoor, G., Hook, J., Williams, W., Case, J., & Maloney, P. (2003). LOINC, a universal standard for identifying laboratory observations: A 5-year update. *Clinical Chemistry*, 49(4), 624–633. <https://doi.org/10.1373/49.4.624>
- Regier, D. A., Kuhl, E. A., & Kupfer, D. J. (2013). The DSM-5: Classification and criteria changes. *World Psychiatry*, 12(2), 92–98. <https://doi.org/10.1002/wps.20050>
- Sukaridhoto, S. (2016). Komunikasi Data & Komputer. Dasar-Dasar Komunikasi Data. *Komunikasi Data & Komputer*, 274.
- VAN BEMMEL, J. H., & MUSEN, M. A. (1997). *A Handbook of Medical Informatics (CORRETA).pdf*. January 1997.

Tentang penulis



Dr.dr. Titiek Hidayati, M. Kes. Sp. DLP, Sp. KKLP, FISC M, FISPH. adalah dosen prodi Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhaammadiyah Yogyakarta, dengan NIDN 0508096801. Penulis mengenyam pendidikan S1, profesi kedokteran, S2 dan S3 di Fakultas Kedokteran UGM dengan spesialisasi kajian pada ilmu Kedokteran dan Kesehatan, serta kajian Layanan Primer serta epidemiologi. Penulis telah mempublikasikan hasil-hasil penelitiannya pada beberapa jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi.

BAB 12

DOKUMENTASI KEPERAWATAN DALAM SOLUSI DIGITAL

Luh Gde Nita Sri Wahyuningsih

Capaian Pembelajaran

1. Mampu memahami konsep dokumentasi keperawatan
2. Mampu menyebutkan tujuan dan manfaat dokumentasi keperawatan
3. Mampu mengetahui dan memahami aspek legal pendokumentasian keperawatan
4. Mampu memahami dan mengaplikasikan dokumentasi keperawatan berbasis digital

Perkembangan teknologi telah merambah berbagai sector dan bidang kehidupan, salah satunya adalah sector Kesehatan. Sector Kesehatan merupakan salah satu sector integral yang menjadi focus masyarakat baik dalam pelaksanaan pelayanan maupun dalam pendokumentasian tindakan yang telah diberikan. Integrasi teknologi dalam pelayanan Kesehatan khususnya keperawatan diharapkan mampu memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat untuk perawatan saat ini maupun untuk keberlanjutan perawatan di pelayanan Kesehatan. Dokumentasi keperawatan berbasis digital merupakan salah satu bentuk integrasi teknologi dalam bidang keperawatan.

A. Konsep Dokumentasi Keperawatan

Dokumentasi keperawatan merupakan dokumen tertulis yang berisi segala aktivitas proses keperawatan yang sudah diberikan kepada pasien yang bermanfaat bagi pasien, serta merupakan komunikasi non verbal untuk berbagi informasi

Daftar Pustaka

- Hidayat, A. A. A. (2021). *Dokumentasi Keperawatan; Aplikasi Praktik Klinik*. Health Books Publishing.
- Mahardika, I. M. R., Wahyuningsih, L. G. N. S., & Lestarini, P. A. (2022). Telenursing in Health Services in the Era of the COVID-19 Pandemic: Literature Review. *Babali Nursing Research*, 3(2), 56–62.
- Nursalam. (2015). *Manajemen keperawatan: aplikasi dalam praktik keperawatan profesional (5th ed)*. Salemba medika.
- Puspitaningrum, I., Supriatun, E., & Putri, S. D. (2023). Dokumentasi Keperawatan Berbasis Elektronik Meningkatkan Keselamatan Pasien dan Mutu Asuhan Keperawatan. *DIAGNOSA: Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Keperawatan*, 1(3), 255–267.
- Rahmi, U. (2022). *Dokumentasi keperawatan*. Bumi Medika.
- Tarigan, R., & Handiyani, H. (2019). Manfaat Implementasi Dokumentasi Asuhan Keperawatan Berbasis Komputerisasi Dalam Meningkatkan Mutu Asuhan Keperawatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah*, 8(2), 110–116.
- Widiyanto, S. (2020). *Penerapan Dokumentasi Keperawatan Berdasarkan Standar SNARS DI RSI Sakinah Mojokerto*. STIKes Bina Sehat PPNI.

Tentang Penulis



Luh Gde Nita Sri Wahyuningsih adalah seorang Penulis dan Dosen Koordinator Departemen Manajemen Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Institut Teknologi dan kesehatan Bali Lahir di Kapal Kabupaten Badung, pada tanggal 31 Januari 1988. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan I Wayan Wana dan Ni Wayan Suciati. ia menamatkan pendidikan program Sarjana (S1) di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta dan menyelesaikan program Pasca Sarjana (S2) di Universitas Pendidikan Nasional dengan konsentrasi Magister Manajemen (MM) serta di Intitut Teknologi dan Kesehatan Bali dengan konsentrasi Magister Manajemen Keperawatan (M.Kep).

Email: nitasriwahyuni88@gmail.com

BAB 13 | KETERHUBUNGAN DENGAN KESEHATAN PASIEN SECARA DIGITAL

Noyumala, S.Kep., Ns., M.Kep.

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu memahami definisi teknologi kesehatan digital
2. Mampu memahami keterhubungan kesehatan pasien secara digital
3. Mampu memahami manfaat dan hambatan teknologi kesehatan digital

Teknologi digital saat ini telah mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan manusia, yang salah satunya didunia kesehatan. Kemajuan teknologi kesehatan memiliki dampak nyata pada kualitas layanan kesehatan. Digitalisasi kesehatan sebagai peralihan atau transformasi di dalam bidang kesehatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan serta meningkatkan pengalaman pasien dan professional kesehatan melalui peningkatan efisiensi dan standar perawatan yang lebih tinggi, menyederhanakan dan mempermudah akses pelayanan, menurunkan biaya, tanpa mengurangi kualitas dan efisiensi dari pelayanan kesehatan. *Digital health* mencakup berbagai alat seperti perawatan virtual, pemantauan jarak jauh, perangkat wearable pintar, kecerdasan buatan, dan platform pertukaran data. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menekankan pentingnya kesehatan digital dalam mencapai keamanan kesehatan global, yang dimulai saat pandemi, karena hal ini memungkinkan solusi inovatif untuk mencapai tenaga kesehatan dan pasien di negara-negara berpendapatan rendah dan menengah atau *low and middle-income countries* (LMIC) (WHO, 2021). Strategi global WHO tentang kesehatan digital

Daftar Pustaka

- Al Knawy, B., Mckillop, M. M., Abduljawad, J., Tarkoma, S., Adil, M., Schaper, L., Chee, A., Bates, D. W., Klag, M., Lee, U., Kozlakidis, Z., Crooks, G., & Rhee, K. (2022). Successfully Implementing Digital Health to Ensure Future Global Health Security During Pandemics: A Consensus Statement. *JAMA Network Open*, 5(2), 1–11. <https://doi.org/10.1001/jamanetworkopen.2022.0214>
- Al, T. et. (2022). *The integration of mHealth technologies in telemedicine during the COVID-19 era: A cross-sectional study*.
- Andriani, R., & Hakam, F. (2022). Peran Digital Health untuk Manajemen Penanganan Pandemi COVID-19 di Indonesia: Systematic Literature Review. *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, 10(1), 27–40. <https://doi.org/10.47007/inohim.v10i1.398>
- Crawford, A., & Serhal, E. (2020). Digital health equity and COVID-19: The innovation curve cannot reinforce the social gradient of health. *Journal of Medical Internet Research*, 22(6), 1–5. <https://doi.org/10.2196/19361>
- Iyamu, I., Xu, A. X. T., Gómez-Ramírez, O., Ablona, A., Chang, H. J., Mckee, G., & Gilbert, M. (2021). Defining digital public health and the role of digitization, digitalization, and digital transformation: Scoping review. *JMIR Public Health and Surveillance*, 7(11), 1–14. <https://doi.org/10.2196/30399>
- Kemendes RI. (2021). *Strategi Transformasi Digital Kesehatan* (1st ed.). Kementerian Kesehatan RI.
- Mutungi, F., Mutungi, F., Baguma, R., & Basaza-Ejiri, D. A. (2021). Model for context-fitting mobile services for monitoring delivery of public health services. *American Journal of Data, Information and Knowledge Management*, 2(1), 1–23. <https://doi.org/10.47672/ajdikm.660>
- Permenkes RI. (2021). *Rencana Strategi Kementerian Kesehatan*.

Turner, C. and. (2022). *Benefits of Integrating Telemedicine and Artificial Intelligence Into Outreach Eye Care: Stepwise Approach and Future Directions*. *Frontiers in medicine*.

WHO. (2020). *Draft Global Strategy on Digital Health 2020-2025*.

WHO. (2021). *A framework for developing capacities for International Health Regulations, and components in health systems and other sectors that work in synergy to meet the demands imposed by health emergencies*.

Tentang Penulis



Noyumala, S.Kep., Ns., M.Kep. Lahir di Palopo, 14 Oktober 1980, penulis menyelesaikan pendidikan Diploma III Keperawatan Muhammadiyah Makassar tahun 2001, pendidikan Sarjana Keperawatan dan Ners tahun 2006-2008 di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin dan pendidikan Magister Keperawatan di Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin tahun 2013. Pada tahun 2003-2008 Penulis pernah bekerja di RSIA Siti Khadijah I Makassar, tahun 2009 - 2017 sebagai kepala ruangan interna di RSUD Kota Makassar, menjadi ketua komite keperawatan RSUD Kota Makassar 2012-2017 sebagai koordinator program kesehatan lansia di Puskesmas Tamangapa Kota Makassar tahun 2017 - 2019, selanjutnya penulis beralih menjadi dosen DPK (dipekerjakan) LLDIKTI wilayah 9 SulSelBar yang ditugaskan di STIKES Gunung Sari Makassar dari tahun 2019 - sekarang. Penulis juga aktif diorganisasi sebagai pengurus Ikatan Perawat Gerontik Indonesia (IPEGRI) Sulawesi Selatan 2023-2028 divisi kerja sama dan inovasi. Penulis tertarik menulis *Book Chapter* ini sebagai pengembangan diri dan kontribusi akademisi dalam perkembangan teknologi berbasis digital.

BAB 14 | PERAN PERAWAT INFORMATIKA

Ns. Firdaus Eko Saputra, M.Kep., Sp.Kep.M.

Capaian Pembelajaran

1. Mengetahui Sejarah Perawat Informatika.
2. Mengetahui Informatika Sebagai Spesialisasi Keperawatan.
3. Mengetahui Domain Pekerjaan Perawat Informatik.
4. Mengetahui dan Menjelaskan Peran Perawat Yang Bekerja Di Bidang Informatika.

Perawat informatika (*nursing informatics*) berkembang seiring dengan kemajuan teknologi dan kebutuhan untuk mengintegrasikan informasi kesehatan dalam praktik keperawatan. Pendidikan dan sertifikasi untuk perawat informatika juga berkembang. Program-program pendidikan formal mulai ditawarkan, dan sertifikasi profesional menjadi tersedia untuk menunjukkan keahlian di bidang ini. Peran perawat informatika terus berkembang sesuai dengan kemajuan teknologi, termasuk penggunaan sistem rekam medis elektronik, telehealth, dan analisis data. Perawat informatika kini diakui sebagai bagian penting dari tim kesehatan interprofesional dan berperan dalam meningkatkan kualitas perawatan pasien melalui penggunaan teknologi informasi yang efektif (Peltonen *et al.*, 2023).

Perkembangan perawat informatika telah menjadi bagian penting dalam peningkatan kualitas perawatan pasien di sektor kesehatan. Perawat Informatika merupakan spesialisasi yang mengintegrasikan ilmu keperawatan dengan berbagai ilmu informasi dan analitik untuk mengidentifikasi, mendefinisikan, mengelola, dan mengkomunikasikan data, informasi, pengetahuan,

Daftar Pustaka

- Hussey, P., & Kennedy, M. A. (2021). *Introduction to Nursing Informatics* (5th ed.). Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-030-58740-6_1
- Kinnunen, U. M., Kuusisto, A., Koponen, S., Ahonen, O., Kaihlanen, A. M., Hassinen, T., & Vehko, T. (2023). Nurses' Informatics Competency Assessment of Health Information System Usage: A Cross-sectional Survey. *CIN - Computers Informatics Nursing*, 41(11), 869–876. <https://doi.org/10.1097/CIN.0000000000001026>
- Moraa, D., Ndovoyo, J., Bore, S. M. W., & Masaba, B. (2023). *Role Of Nursing Informatics In Improving Quality Of Patient Care And Associated Patient Outcomes*. 12(3), 33–37. <https://doi.org/10.9790/1959-1203023337>
- Nagle, L. M., Sermeus, W., & Junger, A. (2017). Evolving Role of the Nursing Informatics Specialist. *Studies in Health Technology and Informatics*, 232, 212–221. <https://doi.org/10.3233/978-1-61499-738-2-212>
- Peltonen, L.-M., O'Connor, S., Conway, A., Cook, R., Currie, L. M., Goossen, W., Hardiker, N. R., Kinnunen, U.-M., Ronquillo, C. E., Topaz, M., & Rotegård, A. K. (2023). Nursing Informatics' Contribution to One Health. *Yearbook of Medical Informatics*, 32(01), 065–075. <https://doi.org/10.1055/s-0043-1768738>
- Va, R., & Balai, M. K. (2017). *Nursing Informatics: A New Trend in Nursing*. 2017(3), 1–6. www.inventi.in

Tentang Penulis



Ns. Firdaus Eko Saputra, M.Kep., Sp.Kep.M.B
Lahir di Pekanbaru pada tanggal 14 Juni 1985. Menyelesaikan pendidikan D3 Keperawatan di Akper Payung Negeri Pekanbaru (2006), Sarjana keperawatan (2008) dan Program Profesi Ners (2009) di Universitas Riau, Magister Keperawatan (2018) dan Spesialis Keperawatan Medikal Bedah (2019) di Universitas Indonesia. Mengawali karir sebagai Perawat Pelaksana di Instalasi Gawat Darurat RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau tahun 2009 hingga 2015, tahun 2015 hingga 2016 sebagai ketua tim trauma dan tahun 2020 hingga saat ini penulis dipercaya sebagai Koordinator Keperawatan Pinere RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau dan Sekretaris Komite Keperawatan RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. Selain sebagai klinisi, penulis juga mengajar di berbagai instansi pendidikan yang ada di Pekanbaru, Riau dan juga sebagai dosen tamu dan pembicara seminar dan workshop di Pekanbaru, Medan, Jakarta dan Jawa Barat. Di organisasi profesi keperawatan penulis dipercaya sebagai ketua seksi pelatihan dan penelitian DPK PPNI RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau.

BAB 15

MENELITI INFORMATIKA KEPERAWATAN DI ERA DIGITAL

Erna Irawan

Capaian Pembelajaran

1. Mahasiswa mampu memahami penelitian informatika di keperawatan
2. Mahasiswa mampu menjelaskan penelitian informatika di keperawatan

A. Latar Belakang

Teknologi digital memegang peranan yang krusial dalam berbagai aspek kehidupan, terutama di era Society 5.0 saat ini. Transformasi digital di sektor pendidikan di Indonesia sudah bukan lagi hal baru. Berbagai diskusi, regulasi, dan upaya nyata telah dilakukan untuk menerapkan transformasi digital di semua tingkat pendidikan, mulai dari perguruan tinggi hingga sekolah dasar. Bentuk digital merupakan sebuah modernisasi atau peremajaan dari penggunaan teknologi yang terhubung dengan internet dan komputer, yang mempermudah tugas manusia. Fleksibilitas yang ditawarkan oleh proses digitalisasi mempermudah transmisi dan manipulasi informasi secara ekonomis, karena informasi dapat disebarakan dengan lebih efisien di antara pengguna jaringan. Dalam konteks pendidikan, teknologi digunakan sebagai alat inovasi untuk menyelesaikan masalah dengan menggabungkan antara dunia virtual dan dunia nyata. Digitalisasi juga telah diterapkan dalam pelayanan pendidikan, dengan mengalihkan media dari bentuk cetak, audio, dan video ke dalam bentuk digital dalam suatu sistem terintegrasi (Normawati, Siswanto, & Cipto, 2023).

Daftar Pustaka

- Guna & Nita (2021) Kemampuan Informatika Perawat Sebagai Modal Penerapan Pencatatan Keperawatan Elektronik di Rumah Sakit. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* 6 (2), 2021
- Indonesian Journal Of Nursing Scientific 3 (1), 16-21, 2023
- Mahayanti & Ismoyo (2021) Peran Pendidikan Keperawatan Menghadapi Era Society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Sains Teknologi Dan Inovasi Indonesia (SENASTINDO)* 3, 303-310, 2021
- Meutia, Razali, Basri, Saminan, & Nurafika (2021). Hubungan penggunaan smartphone dengan sindroma mata kering pada mahasiswa fakultas keperawatan Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala* 21 (1), 2021
- Normawati, Siswanto, & Cipto (2023). Optimalisasi sistem informasi pelayanan laboratorium keperawatan. *Teknosains: Media Informasi Sains dan Teknologi* 17 (3), 341-348 DOI: <https://doi.org/10.24252/teknosains.v17i3.40904>
- Saryadi & Arini (2023). PENGARUH KAPABILITAS DINAMIK KOMPETENSI DAN MOTIVASI TERHADAP PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI (STUDI PADA TENAGA KEPERAWATAN DI RSST KLATEN). *Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional*, 281-287, 2023
- Situmeang, Pinandhika, I Chain, Lestari, Hariyati, & Handiyani (2023) Studi Kasus: Perencanaan Strategis Sistem Informasi Manajemen Keperawatan Di Rumah Sakit Wilayah Kota Depok
- Supriyanto & Hirmawan (2024). Urgensi Literasi Digital Untuk Meningkatkan Motivasi Penggunaan Teknologi Pada Dosen dan Tenaga Kependidikan Perguruan Tinggi. *Universitas Islam Malang*, 2024

- Yuniar, Safila, Putra, Asyraf, Amelia, & Patria. (2024). Pengembangan Teknologi dalam Bidang Kesehatan. *Jurnal Teknologi Kesehatan (Journal of Health Technology)*, 18(2), 49-52. Retrieved from <https://www.e-journal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/JTK/article/view/1143>
- Yuniar, Safila, Putra, Asyraf, Amelia, Patria (2022) *Jurnal Teknologi Kesehatan (Journal of Health Technology)* 18 (2), 49-52, 2022. Artikel Metode e-Health" Malaria dan Kehamilan". *Window of Health : Jurnal Kesehatan*, 6(2), 190-198. <https://doi.org/10.33096/woh.vi.421>

Tentang Penulis



Erna Irawan. Penulis mengenyam pendidikan Sarjana Keperawatan di Universitas BSI Bandung pada tahun 2008 hingga 2011. Kemudian melanjutkan Profesi Ners di Universitas BSI Bandung, lulus pada tahun 2012. Penulis juga mengambil program studi lain yaitu Sarjana Teknik Informatika di Universitas BSI Bandung pada tahun 2009 hingga 2013. Dan meraih gelar Magister Ilmu Komputer pada tahun 2016 di STMIK Nusa mandiri Jakarta. Serta meraih gelar Magister Ilmu Keperawatan di Universitas Padjadjaran pada tahun 2017. Saat ini penulis bekerja sebagai Dosen di Prodi Profesi Ners Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya (ARS)

BAB 16

NETWORKS PENGETAHUAN DALAM KEPERAWATAN

Ns. Taufik Septiawan, M.Kep

Capaian Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian pengetahuan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan.
2. Menganalisis proses perilaku tahu dan cara memperoleh pengetahuan.
3. Mendiskusikan tingkat pengetahuan dan kriteria pengetahuan.
4. Menyusun konsep jaringan pengetahuan dan peranannya dalam layanan keperawatan.
5. Mengidentifikasi hubungan antara jaringan pengetahuan dengan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan akses terhadap informasi kesehatan dan layanan kesehatan.

A. Konsep Dasar Pengetahuan

1. Pengertian Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2014), pengetahuan merupakan suatu hasil dari keingintahuan seseorang yang timbul melalui proses sensori, melalui panca indra yakni pada mata dan telinga terhadap suatu objek tertentu yang dipengaruhi oleh intensitas persepsi terhadap suatu objek. Pengetahuan merupakan faktor yang penting dalam terbentuknya suatu perilaku seseorang yang terbuka atau *open behavior*.

Pengetahuan atau *knowledge* merupakan hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui pancaindra, yang dimilikinya. Panca

Latihan Soal

1. Apa pengertian pengetahuan menurut Notoatmodjo (2014)?
 - A. Hasil dari keingintahuan seseorang melalui proses sensori.
 - B. Hasil dari keingintahuan seseorang melalui proses motorik.
 - C. Hasil dari keingintahuan seseorang melalui proses afektif.
 - D. Hasil dari keingintahuan seseorang melalui proses kognitif.
2. Faktor apa yang mempengaruhi tingkat pengetahuan menurut Notoatmodjo (2014)?
 - A. Pendidikan, pengalaman, usia, dan minat.
 - B. Pendidikan, pengalaman, dan pekerjaan.
 - C. Pendidikan, pengalaman, dan kecerdasan.
 - D. Pendidikan, usia, dan minat.
3. Apa yang dimaksud dengan proses perilaku tahu menurut Rogers yang dikutip oleh Notoatmodjo (2014)?
 - A. Proses penalaran yang kompleks.
 - B. Proses adaptasi terhadap lingkungan.
 - C. Proses adopsi perilaku baru yang melibatkan kesadaran, minat, evaluasi, trial, dan adaption.
 - D. Proses pengambilan keputusan.
4. Bagaimana cara memperoleh pengetahuan menurut Notoatmodjo (2014)?
 - A. Hanya melalui pengalaman pribadi.
 - B. Hanya melalui jalan pikiran.
 - C. Melalui cara kuno atau non modern dan cara modern.
 - D. Hanya melalui metode induktif.
5. Apa yang dimaksud dengan jaringan pengetahuan (networks pengetahuan) menurut Du Preez (dikutip dalam Perry *et al.*, 2010)?
 - A. Kumpulan individu yang tidak berhubungan.
 - B. Kumpulan individu dan tim yang berkumpul untuk membatasi pengetahuan.

- C. Kumpulan individu dan tim yang berkumpul untuk menciptakan dan berbagi pengetahuan melintasi batas-batas organisasi, spasial, dan disiplin ilmu.
- D. Kumpulan individu yang berbagi pengetahuan hanya dalam satu organisasi.

KUNCI JAWABAN

1. A 2. A 3. C 4. C 5. C

Tentang Penulis



Ns. Taufik Septiawan, M.Kep, Lahir di Samarinda 11 September 1988, alamat domisili Samarinda Provinsi Kalimantan Timur, Tahun 2006-2009 Menempuh Pendidikan di AKPER PEMPROV KALTIM, menyelesaikan Pendidikan Sarjana Keperawatan pada tahun 2011 di STIKES Muhammadiyah Samarinda, dan menempuh Pendidikan Profesi Ners pada Tahun 2013-2014 di UNIMUS serta menempuh pendidikan S2 Keperawatan di UMY pada Tahun 2016-2018. Pada Tahun 2018 menjadi salah satu Dosen tetap di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Penulis Aktif pada kegiatan publikasi hasil penelitian maupun pengabdian masyarakat serta telah mendapatkan beberapa sertifikat HAKI dan juga telah memiliki sertifikat patent sederhana, Penulis juga pernah menjadi Narasumber pada beberapa kegiatan seminar yang diadakan di Kota Samarinda, penulis juga pernah menjadi pembicara pada kegiatan seminar nasional yang diadakan secara daring.

BAB 17

TEKNOLOGI PEMBELAJARAN DALAM KEPERAWATAN

Sondang Ratnauli Sianturi

Capaian Pembelajaran

1. Mampu mengetahui manfaat teknologi dalam pembelajaran keperawatan.
2. Mampu memahami gambaran penerapan teknologi dalam Pendidikan keperawatan.
3. Mampu memahami gambaran penerapan teknologi dalam media pembelajaran.
4. Mampu memahami tantangan dalam penerapan teknologi pembelajaran dalam keperawatan.

A. Pendahuluan

Teknologi menjadi bagian penting dalam dunia Pendidikan terutama dalam proses pembelajaran. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di dalam dunia Pendidikan adalah kebutuhan yang harus dimiliki dan dimanfaatkan oleh Pendidikan (Hariyati, 2014). Dalam hal ini kemajuan teknologi merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan Pendidikan (Purwani, 2013) dimana pendidikan Keperawatan di Indonesia perlu terus dikembangkan sehingga memiliki daya saing global. Kurikulum Pendidikan Keperawatan di era digital bertujuan untuk menyiapkan perawat di masa depan yang memiliki keterampilan memadai di era digitalisasi.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam Pendidikan keperawatan dapat terlihat dari proses pembelajaran. Konsep pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi membawa

Daftar Pustaka

- Buhari, B., & Sari, R. M. (2022). Efektifitas Penerapan Flipped Learning Model Berbasis Aplikasi Android Terhadap Hasil Belajar Laboratory Skills pada Mahasiswa Keperawatan di Kota Jambi. *Window of Health : Jurnal Kesehatan*, 5(1), 433–440. <https://doi.org/10.33096/woh.vi.134>
- Gürdaş Topkaya, S., & Kaya, N. (2015). Nurses' computer literacy and attitudes towards the use of computers in health care. *International Journal of Nursing Practice*, 21(S2), 141–149. <https://doi.org/10.1111/ijn.12350>
- Hariyati, R. T. S. (2014). Pemanfaatan Teknologi Informatika Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 9(1), 26–31. <https://doi.org/10.7454/jki.v9i1.156>
- Lisum, K., & Sianturi, S. R. (2020). GAYA BELAJAR Nursing Students ' Perception of Their Learning Style belajar . Disisi lain , studi ini akan menjadi cara yang signifikan dalam memotivasi dan pendekatan pembelajaran (Purwanto , 2016). Hal ini menjadi faktor penting dalam belajar memiliki . 11(2), 170–178. <https://doi.org/10.22219/JK.V11I2.12478.Lisum>
- Manongga, A. (2021). Pentingnya teknologi informasi dalam mendukung proses belajar mengajar di sekolah dasar. *Pascasarjana Univearsitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 978-623-98(November), 1–7.
- Mustaqim, I. (2016). Pemanfaatan Augmented Reality sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 13(2), 174. <https://doi.org/10.1109/SIBIRCON.2010.5555154>
- Ningsih, I. W., Widodo, A., & Asrin, A. (2021). Urgensi kompetensi literasi digital dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 132–139. <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i1.35912>
- Purwani, F. (2013). Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan. *Jurnal Wardah*, 14(2), 227–237.

- Sianturi, S. R. (2018a). Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Evaluasi E-Learning Pada Institusi Keperawatan Di Jakarta Dan Depok. *JURNAL PENDIDIKAN KEPERAWATAN INDONESIA*, 4(2). <https://doi.org/10.17509/jpki.v4i2.11563>
- Sianturi, S. R. (2018b). Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Evaluasi E-Learning Pada Institusi Keperawatan Di Jakarta Dan Depok. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 4(2). <https://doi.org/10.17509/jpki.v4i2.11563>
- Sianturi, S. R., & Wihardja, H. (2021). Inovasi Penguatan Sistem Digital Bagi Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Surya Muda*, 3(1), 46–54.
- Sovia, S., Suharti, S., & Daryono, D. (2019). Efektifitas Penggunaan Media Animasi Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Hiv/Aids. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 1(2), 37–46. <https://doi.org/10.35971/jjhsr.v1i2.2398>
- Yudha, J. R. P. A., & Sundari, S. (2021). Manfaat Media Pembelajaran YouTube terhadap Capaian Kompetensi Mahasiswa. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3(2), 538–545. <https://doi.org/10.31539/joting.v3i2.2561>

Tentang Penulis



Sondang Ratnauli Sianturi lahir di Purwakarta, pada 28 Mei 1985. Penulis merupakan dosen di STIK Sint Carolus, Jakarta sejak 2009 dengan peminatan di Nursing Education, Nursing Informatics dan HIV/AIDS. Penulis telah meraih gelar Master of Nursing Science dari Loyola University Chicago tahun 2013. Penulis aktif melakukan tridharma Perguruan Tinggi dengan focus area keperawatan HIV dan keperawatan informatika yang berkaitan dengan pendokumentasian keperawatan, inovasi.

BAB 18

MASA DEPAN INFORMATIKA KEPERAWATAN DI ERA DIGITAL

Dr. Didik Agus Santoso, dr., MM., SpPK.

Capaian Pembelajaran

Kemampuan akhir mahasiswa yang diharapkan setelah mengikuti kegiatan belajar materi ini adalah:

1. Mampu menjelaskan tentang penyebab disrupsi di era digital
2. Mampu menjelaskan inovasi informatika keperawatan di era digital

Sektor kesehatan tidak dapat terlepas dari pengaruh kemajuan teknologi digital. Industri kesehatan perlu mempersiapkan diri dalam menuju era disrupsi kesehatan 4.0. Berbagai tantangan dan permasalahan khususnya dari segi *big data*, keamanan data, regulasi, dan sumber daya manusia tidak boleh menjadi penghambat dalam mewujudkan sistem transformasi digital yang berkualitas (Rachmawati F, Sihombing YA, Putri KM, *et al*, 2022).

Implementasi transformasi digital kesehatan Indonesia tahun 2024 dan dimasa depan diharapkan dapat memastikan implementasi transformasi digital kesehatan di Indonesia yang terarah pada: perluasan tata kelola kesehatan terintegrasi di Indonesia, perluasan integrasi aplikasi pelayanan kesehatan, dan perluasan ekosistem inovasi kesehatan Indonesia (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Target yang ditetapkan yaitu: Indonesia memiliki sistem transformasi digital yang baik, terintegrasi baik dari data berbasis individu, sistem aplikasi kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes), sumber daya manusia (SDM) kesehatan yang

Daftar Pustaka

- Habibi A, Haryati TS, 2021. Artificial Intelligence in Nursing. Jurnal JKFT: Universitas Muhammadiyah Tangerang. 6(2): 8-16.
- Isidori V, Diamanti F, Gios L, *et al.*, 2022. Digital Technologies and the Role of Health Care Professionals: Scoping Review Exploring Nurses Skills in the Digital Era and in the Light of the Covid 19 Pandemic. JMIR Nursing. 5(1):1-8.
- Kementerian Kesehatan RI, 2021. Cetak Biru Strategi Transformasi Digital Kesehatan 2024. <https://www.kemkes.go.id/>
- Mahayanti A, Ismoyo, 2021. Peran Pendidikan Keperawatan Menghadapi Era Society 5.0. Prosiding Seminar Nasional Sains Teknologi dan Inovasi Indonesia - Akademi Angkatan Udara Vol. 3;303-310.
- Rachmawati F, Sihombing YA, Putri KM, *et all*, 2022. Digitalisasi Dalam Perawatan Kesehatan. Penerbit Widhina Bakti Persada, Bandung.
- Santoso BS, Rahmah M, Setiasari T, *et al*, 2015. Perkembangan dan Masa Depan Telemedika di Indonesia. Universitas Gunadarma, Depok.
- Sianturi SR, 2016. Upaya Peningkatan Pengetahuan Mahasiswa Mengenai Tehnologi Informasi Dalam Keperawatan. Jurnal Abdimakes. 2(1):51-58.
- Suprpto, 2019. Tehnologi Informasi Keperawatan. LP2M AKPER Sandi Karsa, Makasar.

Tentang Penulis



Dr. Didik Agus Santoso, dr., MM., SpPK.

Lahir di Kediri, 28 Juli 1974. Memiliki kompetensi sebagai Dokter Spesialis Patologi Klinik. Penulis bekerja di RSUD dr. Darsono, Pacitan dengan jabatan sebagai Kepala Instalasi Laboratorium Klinik.

Penulis mengenyam pendidikan SD hingga SMA di Pare, Kediri. Kemudian melanjutkan pendidikan di Fakultas Kedokteran,

Universitas Hang Tuah, Surabaya pada tahun 2004. Dilanjutkan mengambil Magister Manajemen di UNTAG Surabaya pada tahun 2012. Penulis meraih gelar Spesialis Patologi Klinik di Fakultas Kedokteran, Univ. Airlangga pada tahun 2014. Dan meraih gelar Doktor Ilmu Ekonomi di UNTAG Surabaya pada tahun 2018.

Email : da.santoso@yahoo.com

BAB 19

PENUTUP: SIAPKAH PERAWAT DENGAN KEHADIRAN SISTEM INFORMASI?

Ferdinan Sihombing, S.Kep., Ners., M.Kep.

Capaian Pembelajaran

1. Mampu memahami pentingnya teknologi digital dalam praktik perawatan Kesehatan
2. Mampu untuk menjelaskan dampak positifnya terhadap efisiensi, akurasi, dan kualitas pelayanan kesehatan.
3. Menguasai penggunaan Electronic Medical Records (EMR) dan sistem informasi kesehatan lainnya untuk mencatat dan mengelola informasi pasien dengan baik, sehingga dapat meningkatkan koordinasi perawatan.
4. Mampu menghadapi perubahan dalam praktik perawatan yang diakibatkan oleh adopsi teknologi informasi, dan mampu belajar dan beradaptasi dengan perubahan tersebut.
5. Mampu berkomunikasi dengan baik dengan tim kesehatan dan pasien dalam menggunakan sistem informasi kesehatan, sehingga memastikan informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas oleh semua pihak yang terlibat.
6. Mampu untuk mempersiapkan diri dengan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dalam menghadapi kehadiran sistem informasi kesehatan.

A. Teknologi Kesehatan dan Keperawatan

Penggunaan teknologi digital terus berkembang dengan pesat dan telah mengubah praktik perawatan kesehatan tradisional dengan adopsi inovasi digital (Stoumpos, Kitsios, & Talias, 2023). Salah satu inovasi yang paling mencolok adalah penggunaan Electronic Medical Records (EMR) (Akwaowo *et al.*,

Daftar Pustaka

- Akwaowo, C. D., Sabi, H. M., Ekpenyong, N., Isiguzo, C. M., Andem, N. F., Maduka, O., ... Uzoka, F. M. (2022). Adoption of electronic medical records in developing countries—A multi-state study of the Nigerian healthcare system. *Frontiers in Digital Health*, 4. <https://doi.org/10.3389/fdgth.2022.1017231>
- Amjad, A., Kordel, P., & Fernandes, G. (2023). A Review on Innovation in Healthcare Sector (Telehealth) through Artificial Intelligence. *Sustainability (Switzerland)*. <https://doi.org/10.3390/su15086655>
- Chauvette, A., Kleib, M., & Paul, P. (2022). Developing nursing students' informatics competencies - A Canadian faculty perspective. *International Journal of Nursing Education Scholarship*, 19(1). <https://doi.org/10.1515/ijnes-2021-0165>
- Chippis, J., Le Roux, L., Agabus, J., & Bimerew, M. (2022). Nursing informatics skills relevance and competence for final year nursing students. *Curationis*, 45(1). <https://doi.org/10.4102/curationis.v45i1.2277>
- Dario, P., Guglielmelli, E., Allotta, B., & Carrozza, M. C. (1996). Robotics for medical applications. *IEEE Robotics and Automation Magazine*, 3(3). <https://doi.org/10.1109/100.540149>
- Forman, T. M., Armor, D. A., & Miller, A. S. (2020). A review of clinical informatics competencies in nursing to inform best practices in education and nurse faculty development. *Nursing Education Perspectives*, 41(1). <https://doi.org/10.1097/01.NEP.0000000000000588>
- Gunawan, A. (2023). *Pengantar Sistem Informasi Kesehatan. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.*

- Lu, C. H., Hsiao, J. L., & Chen, R. F. (2012). Factors determining nurse acceptance of hospital information systems. *CIN - Computers Informatics Nursing*, 30(5). <https://doi.org/10.1097/NCN.0b013e318224b4cf>
- Neil A. Campbell, Jane B. Reece, & Lawrence G. Mitchell. (1999). *Biology*. Benjamin Cummings.
- Sihombing, F., Susilowati, Y. A., & Setyarini, E. A. (2021). Perbandingan Kepuasan Mahasiswa pada Pelaksanaan Kuis dengan Metode Konvensional dan Kahoot! Aplikasi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(1). <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i1.602>
- Sikandar, H., Abbas, A. F., Khan, N., & Qureshi, M. I. (2022). Digital Technologies in Healthcare: A Systematic Review and Bibliometric Analysis. *International Journal of Online and Biomedical Engineering*, 18(8). <https://doi.org/10.3991/ijoe.v18i08.31961>
- Stoumpos, A. I., Kitsios, F., & Talias, M. A. (2023). Digital Transformation in Healthcare: Technology Acceptance and Its Applications. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(4). <https://doi.org/10.3390/ijerph20043407>

Tentang Penulis



Ferdinan Sihombing, S.Kep., Ners., M.Kep., Lahir di Belinyu Pulau Bangka pada 17 September 1971 dan sekarang menetap di Kota Bandung. Tahun 1990 - 1993 menempuh pendidikan di Akper Depkes RI Bandung, dilanjutkan pendidikan jenjang sarjana keperawatan dan ners di Universitas Padjadjaran tahun 2000 - 2003 serta S2 keperawatan di universitas yang sama tahun 2012 - 2015. Saat ini menjadi salah satu dosen di Universitas Santo Borromeus sejak 2009, setelah mutasi dari pelayanan di RS Santo Yusup Bandung yang keduanya adalah bagian dari Borromeus Group. Juga tercatat sebagai surveior penilai akreditasi rumah sakit di Lembaga Akreditasi Mutu - Keselamatan Pasien Rumah Sakit (LAM-KPRS). Pengalaman organisasi, saat ini aktif sebagai pengurus organisasi Persatuan Perawat Nasional Indonesia yakni Ketua di DPK PPNI STIKes Santo Borromeus, Wakil Ketua DPD PPNI Kabupaten Bandung Barat, dan anggota Bidang Diklat di DPW PPNI Jawa Barat. Belum lama mengakhiri kepengurusan di Ikatan Perawat Kesehatan Komunitas Indonesia (IPKKI) Jawa Barat dan saat ini masih menjadi Wakil Ketua III di Ikatan Perawat Gerontik Indonesia (IPEGRI) Jawa Barat. Menjadi penulis di tiga buku antologi dan 11 buku ajar keperawatan. Penulis dapat dihubungi melalui email sihombingferdinan@gmail.com

GLOSARIUM

A

- Akses : Kegiatan melakukan interaksi
- ANA : American Nurses Association.
- Analitika : Penggunaan analisis data dan informasi untuk mendapatkan wawasan dan mendukung pengambilan keputusan.
- Antisocial Behaviour : Gangguan kepribadian dimana penderitanya melakukan hal-hal yang tidak disenangi atau bertentangan dengan norma dalam masyarakat
- Asynchronous : Asinkron

B

- Basis Data : Kumpulan data yang saling berkaitan yang tersimpan dalam software atau hardware

C

- CCR : Continuity of care record
- Consistency : Konsistensi, kemantapan dalam bertindak
- Content : Informasi yang tersedia
- Cybercrime : Segala kejahatan atau tindakan kriminalitas yang dilakukan melalui dunia maya

D

- Daring : Dalam jaringan
- Data Demografi : Data pasien yang berisi nama pasien, jenis kelamin, usia, tanggal lahir, nomor rekam medis, dan alamat tempat tinggal

Database	: Kumpulan data yang terorganisir dengan struktur tertentu, memfasilitasi penyimpanan, pengelolaan, dan pengambilan informasi dengan efisien.
Debrief	: Wawancara, tanya jawab
Delegasi	: Penyerahan wewenang atau tanggung jawab kepada pihak lain untuk melaksanakannya sesuai pedoman dan ketentuan yang ditetapkan.
DICOM	: Digital imaging and communications in medicine
Digitalisasi	: Proses perubahan analog ke teknologi digital
Diskrit	: Bersifat terpisah atau terbatas, tidak kontinu atau berkelanjutan dalam sifat atau nilai.
Dokumentasi Elektronik	: Pendokumentasian keperawatan menggunakan sistem informasi administrasi atau teknologi lainnya untuk menyimpan data pasien, memfasilitasi pengambilan keputusan, meningkatkan koordinasi antara tim kesehatan, dan menyediakan informasi yang mudah diakses.
Dokumentasi Keperawatan Elektronik	: Catatan perawat yang memuat seluruh data pasien untuk memberikan asuhan keperawatan pada pasien yang berbasis elektronik
Dokumentasi Keperawatan	: Suatu catatan perawat yang memuat seluruh data pasien untuk memberikan asuhan keperawatan pada pasien
Dokumentasi	: Alat yang dapat memberikan bukti hasil jangka pendek dan jangka panjang yang memengaruhi kemampuan untuk berkembang

Downtime	: Kondisi di mana sebuah sistem, layanan atau server hosting tidak berfungsi sama sekali.
DSM	: Diagnostic and statistical manual of mental disorders
E	
Efisiensi	: Kemampuan untuk melakukan tugas atau kegiatan dengan menggunakan jumlah sumber daya (waktu, tenaga, atau biaya) yang minimal.
Elearning	: Pembelajaran elektronik
Electronic Commerce/ <i>E-commerce</i>	: Penyebaran, penjualan, pemasaran, pembelian barang atau jasa dengan sarana elektronik seperti jaringan komputer, televisi, www, dan jaringan internet lainnya.
Electronic Learning <i>E-Learning</i>	: Proses pembelajaran yang menggunakan teknologi internet untuk memfasilitasi, menyampaikan, dan memungkinkan berjalannya proses pembelajaran jarak jauh. Salah satu daya tarik e-learning adalah formatnya yang beragam: video, PDF, kuis, hingga game.
Electronic Medication Administration Record	: Catatan elektronik obat-obatan dan pemberian obat yang dilakukan kepada pasien
Electronic Medication Management	: Sistem peresepan yang memiliki pemesanan elektronik.
Elektronik Rekam Medis (ERM)	: Salah satu subsistem dari sistem informasi fasilitas pelayanan kesehatan yang terhubung dengan subsistem informasi lainnya di fasilitas pelayanan kesehatan.

Enkripsi	: Cara mengacak data sehingga informasi tersebut hanya bisa dibaca oleh orang-orang yang memiliki aksesnya saja
Entitas	: Suatu objek yang memiliki keberadaan nyata atau abstrak, bisa berupa benda fisik atau konsep.
F	
Flipped learning	: Pembelajaran terbalik
H	
Hardware	: Komponen fisik alat (umumnya berupa seluruh perangkat komputer) yang berfungsi sebagai instrumen untuk menjalankan software
Hirarki	: Sistem struktural yang mengorganisir unsur-unsur atau entitas-entitas dalam susunan bertingkat berdasarkan tingkat otoritas atau kepentingan.
HL7	: Health Level 7
I	
ICD	: International classification of diseases
ICT	: Information and Communication Technology
Input	: Semua data yang ditangkap untuk kemudian diolah
Integrasi	: Penggabungan atau penyatuan unsur-unsur yang berbeda menjadi satu kesatuan yang lebih besar.
Integritas	: Kualitas yang menandai kebenaran, keseluruhan, dan keutuhan data atau informasi, menjunjung tinggi keaslian dan akurasi.
Internet	: Interconnected network

Interpretasi : Tindakan atau proses memberikan makna atau pemahaman pada data atau informasi

J

JPEG : Joint photographic experts group

K

Kontrol : Mekanisme pengendalian sebagai pencegahan gangguan dan hambatan dalam rangkaian sistem informasi.

L

LOINC : Logical Observation Identifiers Names and Codes

M

Malware : Merupakan perangkat lunak yang bekerja dengan memasuki komputer tanpa perizinan serta dapat menyebabkan kerusakan pada sistem, server, dan jaringan computer.

Media : Alat, perantara, sarana komunikasi

Model : Prosedur, logika, dan model matematik yang digunakan dalam tahapan proses data yang ditentukan sesuai dengan luaran yang diinginkan.

N

NEMA : National Electrical Manufactures Association

Nurse Assistant Robot : Salah satu robot perawatan untuk membantu pekerjaan perawat

O

OSI : Open System Interconnection

Otentikasi : Proses mengenali identitas pengguna.

Otorisasi : Proses pemberian atau penolakan akses ke sumber daya jaringan yang memungkinkan pengguna mengakses berbagai sumber daya berdasarkan identitas pengguna.

Output : Semua data yang dihasilkan

P

PDMS : Patient Data Management Systems ahli gizi, apoteker, psikolog klinis, fisioterapis

Phising : Upaya untuk mendapatkan informasi data seseorang dengan teknik pengelabuan.

Piramida : Struktur segi empat bertingkat atau bertingkat seperti piramida.

Precision : Kecocokan antara bagian data yang diambil dengan informasi

Profesional Pemberi Asuhan (PPA) : Mereka yang secara langsung memberikan asuhan kepada pasien, antara lain dokter, perawat, bidan,

Properti : Atribut atau karakteristik khusus yang melekat pada suatu objek atau entitas

R

Real time : Waktu nyata

Reliability : Keandalan

S

Sintesis : Tindakan atau proses menggabungkan elemen-elemen yang berbeda untuk membentuk kesatuan yang baru atau lebih kompleks.

Sistem Informasi Keperawatan	: Landasan ilmu yang mengintegrasikan informatika ke dalam pengelolaan data dan pengetahuan dalam praktik keperawatan, termasuk dokumentasi, perencanaan perawatan, dan evaluasi.
Sistem Informasi Keperawatan	: Paket perangkat lunak khusus untuk bidang pelayanan keperawatan yang mencakup berbagai modul untuk mengatur fungsi manajemen perawatan, seperti klasifikasi pasien, jadwal janji temu, penganggaran, pengendalian mutu, dan lainnya.
SNOMED Software	: Systematized nomenclature of medicine : Rangkaian instruksi dan program yang didesain sesuai kebutuhan
Speed	: Kecepatan
Spesialisasi	: Kedalaman pengetahuan dan fokus keterampilan dalam bidang tertentu, mencakup penguasaan keahlian khusus.
Synchronous System	: Sinkron : Komponen yang saling berinteraksi
T	
TCP/IP	: Transmission Control Protocol/Internet Protocol
Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK)	: Merujuk pada semua teknologi digital yang mendukung elektronik menangkap, menyimpan, memproses, dan bertukar informasi untuk meningkatkan kesehatan, mencegah penyakit, mengobati penyakit, mengelola penyakit kronis, dan sebagainya.
Teknologi	: Alat yang digunakan dalam input, model, penyimpanan, akses, dan output

Teleconference	: Pertemuan berbasis elektronik secara langsung antara dua orang atau lebih yang dihubungkan dengan suatu sistem telekomunikasi
Telehealth	: Penyampaian layanan kesehatan jarak jauh, di mana teknologi informasi dan komunikasi (TIK) digunakan untuk pertukaran informasi yang valid untuk diagnosis, pengobatan, pencegahan penyakit dan cedera, penelitian, evaluasi, dan pendidikan berkelanjutan bagi penyedia layanan kesehatan.
Telekomunikasi	: Pengiriman informasi, pesan, atau data melalui saluran telekomunikasi, seperti jaringan telepon atau internet.
Telenursing	: Praktik keperawatan yang dilakukan dari jarak jauh, memanfaatkan teknologi telekomunikasi untuk memberikan pelayanan kepada pasien.

U

UMLS : Unified medical language system

V

Virtual Gaming : Simulasi permainan virtual

Simulation

Virtual Patient : Simulasi pasien virtual

Simulation

Virtual : Bentuk komunikasi langsung tanpa bertemu

W

WHO : World Health Organization



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202436986, 11 Mei 2024

Pencipta
Nama : Lidya Maryani, Asri Aprilia Rohman, S.Kep., Ners., M.Kes dkk
Alamat : Jl. Caringin, Gg. Porib I, No.26, RT.01/ RW.02 Bandung 40223, Babakan Ciparay, Bandung, Jawa Barat, 40223
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama : Lidya Maryani, Asri Aprilia Rohman, S.Kep., Ners., M.Kes dkk
Alamat : Jl. Caringin, Gg. Porib I, No.26, RT.01/ RW.02 Bandung 40223, Babakan Ciparay, Bandung, Jawa Barat, 40223
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : Buku
Judul Ciptaan : Buku Ajar Sistem Informasi Keperawatan (Berdasarkan Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2021)
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 25 Maret 2024, di Purbalingga
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan : 000612343

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

IGNATIUS M.T. SILALAH
NIP. 196812301996031001

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.